

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2016 (TIDAK DIAUDIT)
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015**

***INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2016 (UNAUDITED) AND
YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015***

(MATA UANG RUPIAH/*RUPIAH CURRENCY*)

The original Interim consolidated financial statements included herein are
in Indonesian language.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN INTERIM
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2016 (TIDAK DIAUDIT)
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THREE-MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2016
(UNAUDITED) AND YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2015**

**Halaman/
Page**

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>.....Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	<i>.....Consolidated Statements of Profit or Lossand Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	<i>.....Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>..... Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-83	<i>.....Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK ("PERUSAHAAN")
DAN ENTITAS ANAK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2016 (TIDAK DIAUDIT)
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015**

**DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE
RESPONSIBILITY FOR THE
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK ("THE COMPANY")
AND SUBSIDIARY
THREE-MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2016
(UNAUDITED) AND YEAR ENDED DECEMBER 31,
2015**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Bernard Kent Sondakh
Alamat Kantor : Menara Karya Lt. 25
Jl. HR Rasuna Said Blok X- 5
Kav. 1-2, Jakarta Selatan
Alamat Domisili : Jl. Gading Raya IV No. 22, Kelapa
Gading, Jakarta Utara
Nomor Telepon : 021-25542500
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Jong Kil Lim
Alamat Kantor : Menara Karya Lt. 25
Jl. HR Rasuna Said Blok X- 5
Kav. 1-2, Jakarta Selatan
Alamat Domisili : Apartemen Bumimas North Tower
15B, Jl. Terogong Raya No. 18
Cilandak Barat, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021-25542500
Jabatan : Direktur

1. Name : Bernard Kent Sondakh
Office Address : Menara Karya Lt. 25
Jl. HR Rasuna Said Blok X- 5
Kav. 1-2, Jakarta Selatan
Address of Domicile : Jl. Gading Raya IV No. 22,
Kelapa Gading, Jakarta Utara
Telephone : 021-25542500
Position : President Director
2. Name : Jong Kil Lim
Office Address : Menara Karya Lt. 25
Jl. HR Rasuna Said Blok X- 5
Kav. 1-2, Jakarta Selatan
Address of Domicile : Apartment Bumimas North
Tower 15B, Jl. Terogong Raya
No. 18 Cilandak Barat, Jakarta
Selatan
Telephone : 021-25542500
Position : Director

Menyatakan bahwa:

Declared that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiary;
2. The interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiary have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiary do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control systems of the Company and Subsidiary.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 28 April 2016/April 28, 2016

Bernard Kent Sondakh
Direktur Utama/
President Director

Jong Kil Lim
Direktur/
Director

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
March 31, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,2d,2o,3, 4,27,28,29	18.728.771.080	30.001.894.909	Cash and cash equivalent
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp564.983.496 pada tanggal 31 Maret 2016 (2015: Rp564.983.496)	2c,3,5, 25,27,28	13.991.665.515	12.674.623.214	Third parties - net of allowance for impairment of Rp564,983,496 as of March 31, 2016 (2015: Rp564,983,496)
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp10.893.459.861 pada tanggal 31 Maret 2016 (2015: Rp10.893.459.861)	2c,2o,3,6, 25,27,28,29	46.047.463.206	50.780.469.455	Third parties - net of allowance for impairment of Rp10,893,459,861 as of March 31, 2016 (2015: Rp10,893,459,861)
Pendapatan yang masih harus ditagih	2c,2l,3,27,28	8.729.832.724	9.953.328.001	Unbilled revenues
Persediaan	2f	6.289.210.512	4.868.183.667	Inventories
Beban dibayar dimuka dan uang muka	2g	9.210.305.038	9.966.527.001	Prepaid expenses and advances
TOTAL ASET LANCAR		102.997.248.075	118.245.026.247	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	8	20.245.316.515	2.888.405.455	Advances for purchase of fixed assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp349.310.157.148 pada tanggal 31 Maret 2016 (2015: Rp326.767.049.408)	2h,2k,3,8	636.922.561.540	604.690.988.618	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp349,310,157,148 as of March 31, 2016 (2015: Rp326,767,049,408)
Uang muka sewa dan beban sewa jangka panjang dibayar dimuka	2e,2g,2j, 7,9,25	50.979.071.007	42.261.998.430	Advance payments for lease and long-term prepaid rental
Uang jaminan	2c,3,9,27,28	30.317.678.380	30.220.691.380	Refundable deposits
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp89.821.986 pada tanggal 31 Maret 2016 (2015: Rp65.965.644)	2i,2k	214.081.614	237.937.956	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp89,821,986 as of March 31, 2016 (2015: Rp65,965,644)
Aset tidak lancar lainnya	2n	325.315.306	165.000.000	Other non-current asset
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		739.004.024.362	680.465.021.839	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		842.001.272.437	798.710.048.086	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
March 31, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2c,2o,3,11, 27,28,29	38.995.693.553	31.420.934.886	Trade payables
Utang lain-lain	2c,2o,3,12 27,28,29			Other payables
Pihak berelasi	2e,7	43.762.612	326.288.392	Related parties
Pihak ketiga		61.974.596.500	86.196.480.294	Third parties
Liabilitas yang masih harus dibayar	2c,2o,3,13, 27,28,29	48.601.829.908	41.559.819.987	Accrued liabilities
Utang pajak	2p,3,14	12.733.928.594	11.540.042.120	Taxes payable
Pinjaman bank jangka pendek	2c,3,10, 27,28	177.100.000.000	110.000.000.000	Short-term bank loan
Liabilitas jangka pendek lainnya	15	29.945.239.926	29.127.347.246	Other current liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		369.395.051.093	310.170.912.925	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2m,3,24	6.206.197.303	6.230.413.010	Estimated liabilities for employees' benefits
TOTAL LIABILITAS		375.601.248.396	316.401.325.935	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
March 31, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
EKUITAS			EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK			EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Modal saham - nilai nominal Rp20.000 per saham (kelas A), Rp3.438 per saham (kelas B) dan Rp100 per saham (kelas C)			Share capital - par value Rp20,000 per share (class A), Rp3,438 per share (class B) and Rp100 per share (class C)
Modal dasar - 2.908.800 saham kelas A, 366.497.000 saham kelas B dan 340.000.000 saham kelas C			Authorized - 2,908,800 share class A, 366,497,000 shares class B and 340,000,000 shares class C
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 727.200 saham kelas A, 162.886.600 saham kelas B dan 174.043.732 saham kelas C pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015	16,17	591.952.504.000	Issued and fully paid - 727,200 shares class A, 162,886,600 shares class B and 174,043,732 shares class C as of March 31, 2016 and December 31, 2015
Tambahan modal disetor - neto	18	482.797.685.158	Additional paid-in capital - net
Akumulasi defisit		(608.347.764.677)	Accumulated deficits
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		466.402.424.481	Equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2b,19	(2.400.440)	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		466.400.024.041	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		842.001.272.437	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
Three-Month Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
PENDAPATAN NETO	2l,20	113.178.810.335	69.462.510.613	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2e,2l,21	44.513.481.377	26.103.511.624	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		68.665.328.958	43.358.998.989	GROSS PROFIT
BEBAN OPERASIONAL	2l,22			OPERATING EXPENSES
Penjualan		2.245.203.885	1.396.813.619	Selling
Umum dan administrasi	2e,7,25	81.566.668.160	59.681.979.582	General and administrative
Total Beban Operasional		83.811.872.045	61.078.793.201	Total Operating Expenses
RUGI OPERASI		(15.146.543.087)	(17.719.794.212)	OPERATING LOSS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2l			OTHER INCOME (EXPENSES)
Rugi selisih kurs - neto	2o	1.454.103.112	(361.745.029)	Loss on foreign exchange - net
Penghasilan bunga		76.576.464	4.460.490.688	Interest income
Beban pinjaman	10	(4.106.770.547)	-	Loan expense
Lain-lain - neto		1.275.613.152	1.454.537.265	Others - net
Penghasilan Lain-lain - Neto		(1.300.477.819)	5.553.282.924	Other Income - Net
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(16.447.020.906)	(12.166.511.288)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2p,3,14			INCOME TAX EXPENSE
Final		(6.538.464)	(4.988.562)	Final
RUGI PERIODE BERJALAN		(16.453.559.370)	(12.171.499.850)	LOSS FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2m,24	544.861.260	2.276.380.774	Remeasurement of employee benefits liabilities
Beban (manfaat) pajak penghasilan terkait	2p,14	-	-	Related income tax expense (benefit)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN - SETELAH PAJAK		544.861.260	2.276.380.774	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD - NET OF TAX
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(15.908.698.110)	(9.895.119.076)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
Three-Month Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(16.454.328.433)	(12.171.798.074)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2b	769.063	298.224	Non-controlling interest
TOTAL		(16.453.559.370)	(12.171.499.850)	TOTAL
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(15.909.481.527)	(9.896.092.614)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2b	783.417	973.538	Non-controlling interest
TOTAL		(15.908.698.110)	(9.895.119.076)	TOTAL
RUGI PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2r,26			LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Dasar dan dilusian		(49)	(42)	Basic and diluted

PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak
 Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 Three-Month Period Ended March 31, 2016 (Unaudited) and 2015 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
 Equity Attributable to Owners of the Parent Entity**

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Akumulasi Defisit/ Accumulated Deficit	Total/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 31 Desember 2014 (Diaudit)	591.952.504.000	482.797.685.158	(560.116.261.114)	514.633.928.044	(5.408.928)	514.628.519.116	Balance as of December 31, 2014 (Audited)
Laba (rugi) periode berjalan	-	-	(12.171.798.074)	(12.171.798.074)	298.224	(12.171.499.850)	Income (loss) for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	2.275.705.460	2.275.705.460	675.314	2.276.380.774	Other comprehensive income
Total laba (rugi) komprehensif periode berjalan	-	-	(9.896.092.614)	(9.896.092.614)	973.538	(9.895.119.076)	Total comprehensive income (loss) for the period
Saldo 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit)	591.952.504.000	482.797.685.158	(570.012.353.728)	504.737.835.430	(4.435.390)	504.733.400.040	Balance as of March 31, 2015 (Unaudited)
Saldo 31 Desember 2015 (Diaudit)	591.952.504.000	482.797.685.158	(592.438.283.150)	482.311.906.008	(3.183.857)	482.308.722.151	Balance as of December 31, 2015 (Audited)
Laba (rugi) periode berjalan	-	-	(16.454.328.433)	(16.454.328.433)	769.063	(16.453.559.370)	Income (loss) for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	544.846.906	544.846.906	14.354	544.861.260	Other comprehensive income
Total laba (rugi) komprehensif periode berjalan	-	-	(15.909.481.527)	(15.909.481.527)	783.417	(15.908.698.110)	Total comprehensive income (loss) for the period
Saldo 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)	591.952.504.000	482.797.685.158	(608.347.764.677)	466.402.424.481	(2.400.440)	466.400.024.041	Balance as of March 31, 2016 (Unaudited)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak
Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
Three-Month Period Ended March 31, 2015
(Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2016 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2015 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		118.619.999.776	64.073.523.687	Receipts from customers
Penerimaan dari penghasilan bunga		76.576.464	3.905.729.545	Receipts from interest income
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya		(87.047.114.475)	(78.891.310.702)	Payments to suppliers, employees and others
Pembayaran beban keuangan		(4.580.075.371)	(425.842.647)	Payments for finance cost
Pembayaran pajak penghasilan final		(28.548.208)	-	Payments for final income tax
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		27.040.838.186	(11.337.900.117)	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	8	600.000	-	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	8	(78.665.739.306)	(47.939.599.696)	Acquisitions of fixed assets
Penambahan uang jaminan		(96.987.000)	-	Increase in refundable deposits
Penambahan uang muka sewa dan beban sewa jangka panjang dibayar dimuka		(9.134.609.289)	(5.157.005.230)	Increase in advance payments for lease and long-term prepaid rental
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	8	(17.356.911.060)	(2.054.937.896)	Increase in advances for purchase of fixed assets
Penurunan (penambahan) piutang dari pihak- pihak berelasi		-	(1.585.019.667)	Decrease (increase) in due from related parties
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		(105.253.646.655)	(56.736.562.489)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	10	117.100.000.000	-	Proceeds from short-term bank loan
Pembayaran biaya emisi saham yang ditangguhkan		(160.315.360)	-	Payments of deferred share issuance cost
Pembayaran pinjaman jangka pendek	10	(50.000.000.000)	-	Payments of long-term loans
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan		66.939.684.640	-	Net cash provided by financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(11.273.123.829)	(68.074.462.606)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		30.001.894.909	270.809.244.770	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	18.728.771.080	202.734.782.164	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Period Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Graha Layar Prima Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Merryana Suryana, S.H. No. 1 tanggal 3 Februari 2004. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-10893 HT.01.01.TH.2004 tanggal 4 Mei 2004 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 88, Tambahan No. 11025 tanggal 2 November 2004. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H. No. 105 tanggal 25 Juni 2015, sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0950117 tanggal 9 Juli 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang industri film, rekaman video, penyediaan makanan dan minuman serta jasa rekreasi dan hiburan. Saat ini, Perusahaan berusaha dalam industri bioskop dan penyediaan makanan dan minuman.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Menara Karya Lt. 25, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav. 1-2, Jakarta Selatan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Oktober tahun 2006. Perusahaan memiliki dan mengoperasikan lima belas bioskop CGV Blitz yang berlokasi di Jakarta, Tangerang, Bekasi, Karawang, Bandung, Cirebon, Yogyakarta, Surabaya dan Balikpapan. Perusahaan dan Entitas Anak juga mengoperasikan empat bioskop Blitztheater yang berlokasi di Tangerang, Bekasi dan Batam.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three-Month Period Ended March 31, 2015
(Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. The Company’s Establishment and General Information

PT Graha Layar Prima Tbk (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia based on the Notarial Deed No. 1 of Merryana Suryana, S.H. dated February 3, 2004. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-10893 HT.01.01.TH.2004 dated May 4, 2004 and was published in the State Gazette No. 88, Supplement No. 11025 dated November 2, 2004. The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 105 of Leolin Jayayanti, S.H. dated June 25, 2015, in relation with the changes of the Articles of Association to conform with Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 pertaining to Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders, and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 pertaining to Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies. The amendments were accepted and recorded by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acknowledgement Letter No. AHU-AH.01.03-0950117 dated July 9, 2015.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company’s objective is to engage in the industry of film, video recording, provision of food and beverages and recreation and entertainment services. Currently, the Company is engaged in cinema industry and provision of food and beverages.

The Company’s head office is located at Menara Karya Lt. 25, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav. 1-2, South Jakarta. The Company commenced its commercial operations in October 2006. The Company has and operates fifteen CGV Blitz cinemas located in Jakarta, Tangerang, Bekasi, Karawang, Bandung, Cirebon, Yogyakarta, Surabaya and Balikpapan. The Company and Subsidiary also operate four Blitztheater cinemas located in Tangerang, Bekasi and Batam.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Period Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three-Month Period Ended March 31, 2015
(Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. No. 65 tanggal 19 September 2014, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Bratanata Perdana
Rosihan Arsyad

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Tidak Terafiliasi

Bernard Kent Sondakh
Jong Kil Lim
Johan Yudha Santosa
Yong Sook Kwon
Ferdiana Yulia Sunardi

Berdasarkan Surat Keputusan Edaran Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 25 Februari 2014, Perusahaan telah membentuk komite audit, dengan susunan sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Rosihan Arsyad
Aria Kanaka
Matthew P. Richards

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki karyawan tetap masing-masing sejumlah 249 dan 265 orang (tidak diaudit).

c. Penawaran Umum Perdana Saham Biasa Perusahaan

Perusahaan menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana dengan Surat No. 219/GLP/BOD/VI/2013 tanggal 30 Januari 2014, serta perubahan dan/atau tambahan informasi atas Pernyataan Pendaftaran yang terakhir disampaikan dengan surat No. 67/GLP/LD/III/2014 tanggal 25 Maret 2014. Pada tanggal 28 Maret 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-176/D.04/2014 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 74.410.400 saham Perusahaan dengan harga penawaran sebesar Rp3.000 per lembar saham. Pada tanggal 10 April 2014, saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on Notarial Deed No. 65 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn dated September 19, 2014, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2016 and December 31, 2015 was as follows:

Board of Commissioners
President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors
President Director
Director
Director
Director
Non-affiliated Director

Based on the Company's Board of Commissioners Circular Decision Letter dated February 25, 2014, the Company established audit committee with the composition as follows:

Chairman
Member
Member

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the Company and Subsidiary had a total of 249 and 265 permanent employees (unaudited), respectively.

c. The Company's Initial Public Offering of Ordinary Shares

The Company submitted a registration statement to Financial Service Authority (OJK) related to Public Offering of Ordinary Shares through Letter No. 219/GLP/BOD/VI/2013 dated January 30, 2014 and changes and/or additional information in Registration Statement which latest submitted through letter No. 67/GLP/LD/III/2014 dated March 25, 2014. On March 28, 2014, the Company received effective statement from the Executive Chairman of Financial Services Authority (OJK) Capital Market Supervisory through letter No. S-176/D.04/2014 to conduct the initial public offering of 74,410,400 shares of the Company with offering price of Rp3,000 per share. On April 10, 2014, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Period Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak

Pada tanggal 28 Juli 2011, Perusahaan mendirikan Entitas Anak yang bernama PT Graha Layar Mitra ("Entitas Anak") di Jakarta. Perusahaan memiliki 99,82% kepemilikan saham sebesar Rp569.000.000 yang terdiri dari 569 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham. Kegiatan utama Entitas Anak adalah bergerak dalam bidang, antara lain, jasa konsultasi, manajemen dan lisensi. Saat ini Entitas Anak bergerak di bidang jasa konsultasi, manajemen dan lisensi bioskop. Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, total aset Entitas Anak sebelum jurnal eliminasi masing-masing sebesar Rp7.619.718.798 dan Rp8.114.392.932. Entitas Anak mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 25 Oktober 2012.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 28 April 2016.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three-Month Period Ended March 31, 2015
(Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiary

On July 28, 2011, the Company established a Subsidiary named PT Graha Layar Mitra ("Subsidiary") in Jakarta. The Company owns 99.82% equity ownership amounting to Rp569,000,000 consisting of 569 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share. The Subsidiary's main activities are to engage in, among others, consultancy, management services and license. Currently, the Subsidiary is engaged in consultancy, management services and cinema licensor. As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the Subsidiary's total assets before elimination entries amounted to Rp7,619,718,798 and Rp8,114,392,932, respectively. The Subsidiary started its commercial operations on October 25, 2012.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company and Subsidiary ("Group") is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on April 28, 2016.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (OJK).

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Period Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three-Month Period Ended March 31, 2015
(Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan sumber estimasi ketidakpastian pada Catatan 3 serta pengelolaan modal pada Catatan 27.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, kecuali bagi penerapan SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2015 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan ini.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Entitas anak adalah entitas (termasuk entitas yang terstruktur) dimana Grup memiliki kontrol. Grup memiliki kontrol atas entitas anak apabila Grup memiliki dampak dari, atau memiliki hak atas, penerimaan variabel dari hubungannya

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The Group elected to present one single consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and disclosed source of estimation uncertainty in Note 3 and capital management in Note 27.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2014, except for the adoption of several amended SAKs effective January 1, 2015 as disclosed in this Note.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of the Group.

b. Principles of Consolidation

Subsidiary is an entity (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls a subsidiary when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the subsidiary and

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Period Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*Three-Month Period Ended March 31, 2015
(Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi penerimaan tersebut melalui kuasa atas entitas anak. Entitas anak secara utuh dikonsolidasikan dari tanggal dimana kontrol dialihkan ke Grup. Entitas anak tidak lagi dikonsolidasikan dari tanggal ketika kontrol tidak lagi dimiliki.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain (OCI) Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

has the ability to affect those returns through its power over the subsidiary. Subsidiary is fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. It is deconsolidated from the date that control ceases.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiary have been eliminated.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) of a non-wholly owned Subsidiary are attributed to the Non-Controlling Interest (NCI) even if that NCI results in a deficit balance.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan OCI dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Aset dan Liabilitas Keuangan

(i) Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Penerapan PSAK-PSAK ini tidak membawa dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi pada setiap akhir periode keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pendapatan yang masih harus ditagih, piutang dari pihak-pihak berelasi dan uang jaminan, diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and OCI and net assets of the Subsidiary not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

c. Financial Assets and Liabilities

(i) Financial Assets

Initial recognition and measurement

Effective January 1, 2015, the Group applied PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures". The adoption of these PSAKs does not have significant impact to the consolidated financial statements.

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments or available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial period-end.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables, unbilled revenues, due from related parties and refundable deposits, which are classified and accounted for as loans and receivables under PSAK No. 55 (Revised 2014).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE), dan keuntungan dan kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Cadangan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang objektif bahwa Grup tidak akan dapat menagih utang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan dalam Catatan di bawah ini.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not being measured at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs are being added to the fair value.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the Effective Interest Rate (EIR) method, and the related gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

An allowance is made for uncollectible amounts when there is objective evidence that the Group will not be able to collect the debt. Bad debts are written-off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed below in this Note.

Derecognition of financial asset

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Period Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*Three-Month Period Ended March 31, 2015
(Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan (lanjutan)

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang merefleksikan hak dan kewajiban yang tetap dimiliki Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Derecognition of financial asset (continued)

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- ii. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Derecognition of financial asset (continued)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event"), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan secara individual apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau terus diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi).

Nilai kini atas estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan Suku Bunga Efektif (SBE) awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred).

The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets' original Effective Interest Rate (EIR). If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current EIR.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika, dalam periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan penurunan nilai. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(ii) Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau utang dan pinjaman. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is directly recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

If, in the subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (recovered) by adjusting the allowance for impairment account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery of financial assets is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

(ii) Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or loans and borrowings. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal dan pengukuran (lanjutan)

Pengakuan awal liabilitas keuangan dicatat pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan Grup yang meliputi utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

(ii) Financial Liabilities (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

Financial liabilities are initially recognized at their fair values and, in case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of reporting dates of the consolidated financial statements, the Group has no financial liabilities other than those classified as loans and borrowings.

Subsequent measurement

After initial recognition, the Group's financial liabilities comprising of trade payables, other payables, accrued liabilities, short-term bank loan and long-term loans are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Derecognition of financial liability

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan (lanjutan)

substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(iii) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

(iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar pada akhir periode pelaporan, tanpa pengurangan untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diizinkan oleh PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar" seperti dengan mengacu pada transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's length market transactions*) antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan; mengacu kepada nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto atau model penilaian lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

(ii) Financial Liabilities (continued)

Derecognition of financial liability (continued)

of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

(iii) Offsetting Financial Instrument

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(iv) Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices at the end of the reporting period, without any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques permitted by PSAK No. 68, "Fair Value Measurement" such as using recent arm's length market transactions between knowledgeable and willing parties; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis or other valuation models.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang yang tidak dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- i. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (1) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Grup; (2) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (3) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
- ii. suatu pihak adalah entitas asosiasi Grup;
- iii. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Grup sebagai venturer;
- iv. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup atau induk;
- v. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (i) atau (iv);
- vi. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (iv) atau (v); atau,
- vii. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalent consist of cash on hand and in banks, and time deposit with maturities within three months or less which are not restricted in use and readily convertible to cash without significant changes in value.

e. Transactions with Related Parties

A party is considered to be related to the Group if:

- i. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (1) controls, is controlled by, or is under common control with, the Group; (2) has an interest in the Group that gives it significant influence over the Group; or, (3) has joint control over the Group;
- ii. the party is an associate of the Group;
- iii. the party has a joint venture in which the Group is a venturer;
- iv. the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;
- v. the party is a close member of the family of any individual referred to in (i) or (iv);
- vi. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (iv) or (v); or,
- vii. the party has a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Period Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three-Month Period Ended March 31, 2015
(Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata (*average method*). Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan secara periodik terhadap kondisi persediaan.

g. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka dibebankan selama tahun manfaatnya.

h. Aset Tetap

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah nilai tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Pengembangan prasarana	5-20
Perabot dan perlengkapan	4-8
Peralatan studio dan kantor	4
Kendaraan	8

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the average method. Allowance for inventories obsolescence is provided based on the periodic review of the condition of the inventories.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the year benefited.

h. Fixed Assets

The Group has chosen the cost model as a measurement of its fixed assets accounting policy.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful life of the assets, as follows:

Leasehold improvements
Furniture and fixtures
Studio and office equipment
Vehicles

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena aset tersebut belum siap untuk digunakan.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

i. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada saat pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Aplikasi layanan *online* bioskop, desain dan standarisasi bioskop adalah aset takberwujud yang diperoleh dengan masa manfaat yang terbatas, terutama merupakan biaya yang berhubungan dengan perolehan dan pengembangan aplikasi layanan *online*, desain dan standarisasi bioskop yang digunakan untuk kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak. Biaya ini diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis 3-4 tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed Assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognized.

Construction in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated cost of the asset constructed is transferred to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as they are not yet available for use.

The residual values, useful life and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

i. Intangible Asset

Intangible asset acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible asset are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses, if any.

Cinema online service application, design and standardization of cinema are intangible assets acquired with a definite useful life, which mainly represents the cost related to the acquisition and development of cinema online service application, design and standardization of cinema which is used in the Company and Subsidiary's operating activity. These costs are amortized using the straight-line method over the estimated useful life of 3-4 years.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Takberwujud (lanjutan)

Periode amortisasi dan metode amortisasi ditelaah minimum setiap akhir tahun buku. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola yang diharapkan dari konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam kategori biaya sesuai dengan fungsi dari aset takberwujud.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

j. Sewa

Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Grup sebagai lessee

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Grup sebagai lessor

Dalam sewa menyewa biasa, Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa operasi diakui sebagai penghasilan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Intangible Asset (continued)

The amortization period and the amortization method are reviewed at least at each financial year end. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as change in accounting estimates. The amortization expense on intangible asset with definite life is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the expense category consistent with the function of the intangible asset.

Gain or loss arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the asset is derecognized.

j. Leases

Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as financial leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Group as lessee

Under an operating lease, the Group recognized lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as lessor

Under an operating lease, the Group shall present assets subject to operating leases in its consolidated statements of financial position according to the nature of the asset. Lease income from operating leases shall be recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (seperti aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan bioskop diakui pada saat pertunjukan film telah diputar. Pendapatan atas penjualan jasa dan barang diakui pada saat jasa atau barang diserahkan atau secara signifikan diberikan dan manfaat jasa atau barang tersebut telah dinikmati oleh konsumen. Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

Pada tanggal pelaporan, pendapatan yang sudah diakui namun belum ditagihkan dicatat sebagai "Pendapatan yang Masih Harus Ditagih" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

m. Imbalan Kerja

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang"). Efektif 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". PSAK revisi ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor, mengatur pengakuan biaya jasa lalu serta mengatur beberapa pengungkapan tambahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Based on the evaluation of the management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of non-financial assets as of March 31, 2016 and December 31, 2015.

l. Revenue and Expense Recognition

Revenue from cinema is recognized when movie show has been rendered. Revenue from the sale of services and goods is recognized when the services or goods are rendered or significantly provided and the benefits have been received by the customer. Expenses are recognized when incurred by using accrual basis.

As of reporting dates, revenues recognized but not yet billed to customer are recorded as "Unbilled Revenues" in the consolidated statements of financial position.

m. Employee Benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liabilities in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law"). Effective January 1, 2015, the Group adopted PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". The revised PSAK, among others, removes the corridor mechanism, stipulates that all past service costs are recognized and requires certain additional disclosures.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Imbalan Kerja (lanjutan)

Grup menerapkan secara retrospektif perubahan yang diatur dalam PSAK revisi ini dan oleh karena itu, laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, disajikan kembali. Dampak penerapan PSAK revisi ini diungkapkan pada Catatan 24 dan 32.

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), perhitungan estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyelesaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Employee Benefits (continued)

The Group adopted the change as required by the revised PSAK retrospectively and accordingly, the consolidated statements of financial position as of December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and changes in equity for the year ended December 31, 2014, were restated. The impacts of the adoption of the revised PSAK are disclosed in Notes 24 and 32.

Under PSAK No. 24 (Revised 2013), the calculation of estimated employee benefits expense and liabilities under the Law is determined using the "Projected Unit Credit" valuation method.

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain and losses;
- ii. Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest;
- iii. Every changes in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in year in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Biaya Emisi Saham yang Ditangguhkan

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan yang ditangguhkan dan akan mengurangi agio saham ketika efek ekuitas Perusahaan diterbitkan. Biaya emisi saham yang ditangguhkan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Kurs tengah Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
1 Dolar Amerika Serikat	13.276	13.795	United States Dollar 1
1 Euro Eropa	15.030	15.070	European Euro 1

p. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Deferred Share Issuance Cost

Deferred share issuance cost represents costs related to the Company's shares issuance which are deferred and will be deducted from additional paid-in capital when the Company's shares are issued. Deferred share issuance cost was recorded as part of "Other Non-Current Asset" in the consolidated statements of financial position.

o. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

The middle rates of exchanges of Bank Indonesia are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
1 Dolar Amerika Serikat	13.276	13.795	United States Dollar 1
1 Euro Eropa	15.030	15.070	European Euro 1

p. Income Taxes

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used as a basis for computation are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Period Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three-Month Period Ended March 31, 2015
(Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima, atau jika mengajukan banding, pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinan perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatatnya disesuaikan berdasarkan ketersediaan laba kena pajak di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income Taxes (continued)

Current Tax (continued)

Amendments to taxation obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting dates between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting dates.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at each reporting date and adjusted based on availability of future taxable income.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Period Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three-Month Period Ended March 31, 2015
(Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Final

Entitas Anak memiliki pendapatan bruto yang tidak melebihi Rp4.800.000.000 pada tahun pajak terakhir sebelum periode pajak berjalan yang merupakan subjek Pajak Penghasilan Final menurut Peraturan Pemerintah (PP) No. 46 Tahun 2013 sebesar 1% dari pendapatan bruto.

Pajak Hiburan dan Restoran

Perusahaan memiliki kegiatan usaha dalam bidang hiburan dan restoran yang merupakan subjek Pajak Daerah tertentu, antara lain, Pajak Hiburan dan Pajak Restoran, yang berlaku di Jakarta, Tangerang, Bekasi, Karawang, Bandung, Cirebon, Yogyakarta, Surabaya dan Balikpapan dengan tarif Pajak Hiburan berkisar antara 5%-20% dari pendapatan bruto dan Pajak Restoran sebesar 10% dari pendapatan bruto.

q. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan kecuali jika kemungkinan akan terjadinya arus kas keluar berkaitan dengan kewajiban tersebut sangat kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan apabila kemungkinan diperolehnya manfaat ekonomis tersebut cukup besar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income Taxes (continued)

Final Income Tax

The Subsidiary has gross revenues that does not exceed Rp4,800,000,000 in the last fiscal year prior to current fiscal period, which is subjected to Final Income Tax in accordance with Government Regulation (PP) No. 46 Tahun 2013 amounting to 1% of gross revenues.

Entertainment and Restaurant Tax

The Company is engaged in entertainment and restaurant activities, which are subject to certain Local Taxes, among others, Entertainment Tax and Restaurant Tax which are applicable in Jakarta, Tangerang, Bekasi, Karawang, Bandung, Cirebon, Yogyakarta, Surabaya and Balikpapan with tax rate ranging from 5%-20% of gross revenue for Entertainment Tax and 10% of gross revenue for Restaurant Tax.

q. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal and constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Period Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three-Month Period Ended March 31, 2015
(Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Rugi per Saham

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi menjadi saham biasa, sehingga rugi per saham dilusian sama dengan rugi per saham dasar.

s. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

t. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian, jika ada.

Peristiwa setelah akhir periode yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Loss per Share

Basic loss per share amounts are computed by dividing loss for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the Company has no outstanding dilutive potential ordinary share, therefore, diluted loss per share are equivalent to basic loss per share.

s. Operating Segment

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products and services (business segment), or in providing certain products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risk and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and transactions are eliminated in the consolidation process.

t. Events After Reporting Period

Any post period-end events that need adjustments and provide additional information about the Group's position at the reporting date (adjusting event) are reflected in the consolidated financial statements, if any.

Any post period-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Period Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three-Month Period Ended March 31, 2015
(Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Standar Akuntansi Baru

Standar akuntansi baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan";
- PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri";
- PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan";
- PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset";
- PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian";
- PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran";
- PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan";
- PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian";
- PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama";
- PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain";
- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar";
- ISAK No. 15 (Revisi 2014), "Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya";
- ISAK No. 26 (Revisi 2014), "Penilaian Kembali Derivatif Melekat".

Pada tahun 2015, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) telah mengesahkan penyesuaian dan revisi atas beberapa standar akuntansi dan interpretasi baru yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. New Accounting Standards

New accounting standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning January 1, 2015 which do not have a material impact to the consolidated financial statements of the Group are as follows:

- *PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements";*
- *PSAK No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements";*
- *PSAK No. 15 (Revised 2013), "Investments in Associates and Joint Ventures";*
- *PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Tax";*
- *PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets";*
- *PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation";*
- *PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement";*
- *PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures";*
- *PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements";*
- *PSAK No. 66, "Joint Arrangements";*
- *PSAK No. 67, "Disclosure of Interests in Other Entities";*
- *PSAK No. 68, "Fair Value Measurement".*
- *ISAK No. 15 (Revised 2014), "Limits of Defined Benefit Assets, Minimum Funding Requirements and their Interaction";*
- *ISAK No. 26 (Revised 2014), "Reassessment of Embedded Derivatives".*

In 2015, the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI) has ratified improvements and revisions to several accounting standards and new interpretations that may have certain impacts on the consolidated financial statements.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Period Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*Three-Month Period Ended March 31, 2015
(Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

Revisi standar akuntansi dan interpretasi baru yang berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016:

- PSAK No. 4 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Tersendiri";
- PSAK No. 15 (Revisi 2015), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK No. 16 (Revisi 2015), "Aset Tetap";
- PSAK No. 19 (Revisi 2015), "Aset Takberwujud";
- PSAK No. 24 (Revisi 2015), "Imbalan Kerja";
- PSAK No. 65 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Konsolidasian";
- PSAK No. 66 (Revisi 2015), "Pengaturan Bersama";
- PSAK No. 67 (Revisi 2015), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain";
- ISAK No. 30, "Pungutan".

Penyesuaian standar akuntansi yang berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016:

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi";
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi";
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015), "Properti Investasi";
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap";
- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015), "Aset Takberwujud";
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis";
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015), "Pembayaran Berbasis Saham";
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. New Accounting Standards (continued)

The following revised accounting standards and new interpretation which are effective for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2016:

- *PSAK No. 4 (Revised 2015), "Separate Financial Statements";*
- *PSAK No. 15 (Revised 2015), "Investments in Associates and Joint Ventures";*
- *PSAK No. 16 (Revised 2015), "Fixed Assets";*
- *PSAK No. 19 (Revised 2015), "Intangible Assets";*
- *PSAK No. 24 (Revised 2015), "Employee Benefits";*
- *PSAK No. 65 (Revised 2015), "Consolidated Financial Statements";*
- *PSAK No. 66 (Revised 2015), "Joint Arrangements";*
- *PSAK No. 67 (Revised 2015), "Disclosure of Interests in Other Entities";*
- *ISAK No. 30, "Levy".*

The following accounting standard which are effective for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2016:

- *PSAK No. 5 (Improved 2015), "Operating Segments";*
- *PSAK No. 7 (Improved 2015), "Related Party Disclosures";*
- *PSAK No. 13 (Improved 2015), "Investment Property";*
- *PSAK No. 16 (Improved 2015), "Fixed Assets";*
- *PSAK No. 19 (Improved 2015), "Intangible Assets";*
- *PSAK No. 22 (Improved 2015), "Business Combinations";*
- *PSAK No. 25 (Improved 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";*
- *PSAK No. 53 (Improved 2015), "Share-based Payment";*
- *PSAK No. 68 (Improved 2015), "Fair Value Measurement".*

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Period Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*Three-Month Period Ended March 31, 2015
(Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

Revisi standar akuntansi dan interpretasi baru yang berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017:

- PSAK No. 1 (Revisi 2015), "Penyajian Laporan Keuangan";
- ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi revisi, penyesuaian dan interpretasi baru tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tanggal pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2c.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. New Accounting Standards (continued)

The following revised accounting standard and new interpretation which are effective for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2017:

- *PSAK No. 1 (Revisi 2015), "Presentation of Financial Statements";*
- *ISAK No. 31, "Interpretation of Scope PSAK No. 13: Investment Property".*

The Group is assessing the impact of these revised, improved accounting standards and new interpretations to the Group's consolidated financial statements.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting dates. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2c.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Period Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*Three-Month Period Ended March 31, 2015
(Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan pihak berelasi dan status kredit berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan pihak berelasi dan faktor pasar serta keadaan keuangan yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan dan pihak berelasi guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang dari pihak-pihak berelasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5, 6 dan 7.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Allowance for Impairment on Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and related party and current credit status based on third party and related party's credit report and known market factors and financial condition, to record specific provisions for customers and related parties against amounts due to reduce their receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables, other receivables and due from related parties. Further details are disclosed in Notes 5, 6 and 7.

Estimations and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Employee Benefits

The determination of the Group's cost for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Period Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*Three-Month Period Ended March 31, 2015
(Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja (lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2m dan 24.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2h dan 8.

Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2c dan 28.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimations and Assumptions (continued)

Employee Benefits (continued)

mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employees' benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2m and 24.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2h and 8.

Financial Instruments

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value are determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's consolidated profit or loss and other comprehensive income. Further details are disclosed in Notes 2c and 28.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Period Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three-Month Period Ended March 31, 2015
(Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Grup melaporkan rugi fiskal. Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan yang berasal dari akumulasi rugi fiskal karena tidak ada kepastian akumulasi rugi fiskal tersebut dapat digunakan sebelum masa kadaluwarsanya.

Mengevaluasi Provisi dan Kontinjensi Pajak

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau validasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika terdapat liabilitas pajak yang harus diakui.

Pada tanggal 31 Desember 2015, terdapat permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) ke Mahkamah Agung sehubungan dengan keputusan Pengadilan Pajak atas pembatalan Surat Keputusan DJP mengenai penolakan keberatan Perusahaan atas SKPKB pajak penghasilan pasal 23 dan 26 tahun pajak 2008, yang hasilnya belum dapat ditentukan saat ini (Catatan 14).

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimations and Assumptions (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the Group reported tax loss. The Group did not provide deferred tax asset for tax loss carry forwards since there is no certainty of the tax loss carry forwards can be utilized before the expiry date.

Evaluating Tax Provisions and Contingencies

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or validations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if there is a tax liability to be recognized.

As of December 31, 2015, there were requests for Judicial Review submitted by the Directorate General of Taxation (DGT) to the Supreme Court in connection with the Tax Court's decision on the annulment of the Tax Decision Letters of the DGT regarding to the rejection of the Company's objection of SKPKB of income tax articles 23 and 26 for fiscal year 2008, the outcomes of which are not presently determinable (Note 14).

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Period Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Three-Month Period Ended March 31, 2015
(Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
Kas	585.666.800	576.016.525	Cash on hand
Bank - Pihak ketiga			Cash in banks - Third parties
<u>Rekening Rupiah</u>			<u>Rupiah accounts</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.319.972.272	2.726.924.990	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	7.122.562.112	17.336.349.107	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.509.362.050	759.087.949	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	501.132.918	160.722.637	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	152.026.095	179.334.424	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	76.184.580	624.444.116	PT Bank OCBC NISP Tbk
Standard Chartered Bank, Jakarta	66.465.501	-	Standard Chartered Bank, Jakarta
PT Bank KEB Hana Indonesia	59.916.743	6.081.766.237	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	611.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<u>Rekening Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar accounts</u>
PT Bank KEB Hana Indonesia (USD92.151 dan USD77.285 pada tahun 2016 dan 2015)	1.223.400.972	1.066.150.908	PT Bank KEB Hana Indonesia (USD92,151 and USD77,285 in 2016 and 2015)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD7.089 dan USD12.771 pada tahun 2016 dan 2015)	94.117.812	176.182.150	PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD7,089 and USD12,771 in 2016 and 2015)
Standard Chartered Bank, Jakarta (USD1.353 dan USD218 pada tahun 2016 dan 2015)	17.963.225	3.003.861	Standard Chartered Bank, Jakarta (USD1,353 and USD218 in 2016 and 2015)
CIMB Bank, Singapura (USD22.566 pada tahun 2015)	-	311.301.005	CIMB Bank, Singapore (USD22,566 in 2015)
Total	18.728.771.080	30.001.894.909	Total

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari piutang dari:

	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
Kartu kredit dan debit	5.718.119.808	4.072.237.830	Credit and debit card
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 25)	3.194.417.996	3.159.294.496	PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 25)
PT Sinema Agung Mandiri (Catatan 25)	2.241.848.602	1.979.122.938	PT Sinema Agung Mandiri (Note 25)
PT Sinema Graha Citra (Catatan 25)	1.377.699.910	2.106.523.866	PT Sinema Graha Citra (Note 25)

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

Cash and cash equivalent consist of:

	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
	576.016.525	Cash on hand
		Cash in banks - Third parties
		<u>Rupiah accounts</u>
	2.726.924.990	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	17.336.349.107	PT Bank Central Asia Tbk
	759.087.949	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
	160.722.637	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	179.334.424	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	624.444.116	PT Bank OCBC NISP Tbk
	-	Standard Chartered Bank, Jakarta
	6.081.766.237	PT Bank KEB Hana Indonesia
	611.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
		<u>United States Dollar accounts</u>
	1.066.150.908	PT Bank KEB Hana Indonesia (USD92,151 and USD77,285 in 2016 and 2015)
	176.182.150	PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD7,089 and USD12,771 in 2016 and 2015)
	3.003.861	Standard Chartered Bank, Jakarta (USD1,353 and USD218 in 2016 and 2015)
	311.301.005	CIMB Bank, Singapore (USD22,566 in 2015)
Total	30.001.894.909	Total

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of receivables from:

	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
	4.072.237.830	Credit and debit card
	3.159.294.496	PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 25)
	1.979.122.938	PT Sinema Agung Mandiri (Note 25)
	2.106.523.866	PT Sinema Graha Citra (Note 25)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Period Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*Three-Month Period Ended March 31, 2015
(Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)
PT Pandega Citraniaga (Catatan 25)	904.366.722	904.366.722
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 25)	435.456.600	403.062.600
Lain-lain	684.739.373	614.998.258
Total	14.556.649.011	13.239.606.710
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(564.983.496)	(564.983.496)
Neto	13.991.665.515	12.674.623.214

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)
Saldo awal	564.983.496	564.983.496
Pemulihan cadangan penurunan nilai	-	-
Saldo akhir	564.983.496	564.983.496

Analisa umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)
Belum jatuh tempo	6.109.029.804	4.827.771.795
Telah jatuh tempo		
Sampai dengan 3 bulan	438.741.646	346.684.017
> 3 bulan - 6 bulan	710.081.139	885.717.138
> 6 bulan	7.298.796.422	7.179.433.760
Total	14.556.649.011	13.239.606.710
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(564.983.496)	(564.983.496)
Neto	13.991.665.514	12.674.623.214

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
	904.366.722	<i>PT Pandega Citraniaga (Note 25)</i>
	403.062.600	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 25)</i>
	614.998.258	<i>Others</i>
Total	13.239.606.710	Total
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(564.983.496)	<i>Less allowance for impairment of accounts</i>
Neto	12.674.623.214	Net

The movements of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
Saldo awal	564.983.496	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan cadangan penurunan nilai	-	<i>Recovery of allowance for impairment</i>
Saldo akhir	564.983.496	Ending balance

The aging analysis of trade receivables based on invoice dates is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
Belum jatuh tempo	4.827.771.795	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo		<i>Due</i>
Sampai dengan 3 bulan	346.684.017	<i>Up to 3 months</i>
> 3 bulan - 6 bulan	885.717.138	<i>> 3 months - 6 months</i>
> 6 bulan	7.179.433.760	<i>> 6 months</i>
Total	13.239.606.710	Total
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(564.983.496)	<i>Less allowance for impairment</i>
Neto	12.674.623.214	Net

The management of the Group is of the opinion that the allowance for impairment is adequate to cover any loss from the non-collection of trade receivables.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Period Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Three-Month Period Ended March 31, 2015
(Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari piutang dari:

	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Wira Pamungkas Pariwisata	7.361.930.076	8.344.549.250
PT Jive Entertainment	6.021.267.945	4.468.068.718
PT Inter Pariwisata Global	4.647.336.780	6.335.539.055
PT Omnicom Media Group Indonesia	4.489.416.500	4.115.856.500
PT Sinema Graha Citra (Catatan 25)	3.320.352.584	3.576.695.855
PT Nebula Interten	2.895.789.015	2.699.787.506
PT Perada Swara Productions	2.278.067.950	3.414.684.200
PT Dentsu Indonesia Inter Admark	2.074.699.750	2.364.056.750
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.759.042.227	1.759.042.227
PT MPG Indonesia	1.583.235.211	1.092.675.211
PT Pandega Citraniaga (Catatan 25)	1.466.395.351	1.466.395.531
PT Tri Haruming Estu Agency	1.461.208.000	1.461.208.000
PT Sinema Agung Mandiri (Catatan 25)	1.354.250.488	1.365.250.488
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.312.324.587	1.280.401.087
PT Activate Media Nusantara	1.262.409.500	1.354.534.500
Sure Reach Worldwide Express Sdn Bhd	1.200.000.000	1.200.000.000
PT Indonesia Media Exchange	1.132.579.180	1.072.904.180
PT Star Reachers Indonesia	1.049.961.873	1.049.961.873
Lain-lain	10.270.656.050	13.252.318.385
Total	56.940.923.067	61.673.929.316
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(10.893.459.861)	(10.893.459.861)
Neto	46.047.463.206	50.780.469.455

6. OTHER RECEIVABLES

This account consists of receivables from:

31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)
	<i>Third parties</i>
	<i>PT Wira Pamungkas Pariwisata</i>
	<i>PT Jive Entertainment</i>
	<i>PT Inter Pariwisata Global</i>
	<i>PT Omnicom Media Group Indonesia</i>
	<i>PT Sinema Graha Citra (Note 25)</i>
	<i>PT Nebula Interten</i>
	<i>PT Perada Swara Productions</i>
	<i>PT Dentsu Indonesia Inter Admark</i>
	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
	<i>PT MPG Indonesia</i>
	<i>PT Pandega Citraniaga (Note 25)</i>
	<i>PT Tri Haruming Estu Agency</i>
	<i>PT Sinema Agung Mandiri (Note 25)</i>
	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
	<i>PT Activate Media Nusantara</i>
	<i>Sure Reach Worldwide Express</i>
	<i>Sdn Bhd</i>
	<i>PT Indonesia Media Exchange</i>
	<i>PT Star Reachers Indonesia</i>
	<i>Others</i>
	Total
	<i>Less allowance for impairment</i>
	<i>of accounts</i>
	Net

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment of other receivables are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
Saldo awal	10.893.459.861	10.166.458.934	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan untuk tahun berjalan	-	727.000.927	<i>Provisions during the year</i>
Saldo akhir	10.893.459.861	10.893.459.861	Ending balance

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Period Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*Three-Month Period Ended March 31, 2015
(Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Rincian piutang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
Rupiah	45.842.933.150	61.461.403.546	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat (USD15.406 pada periode 2016 dan 2015)	204.530.056	212.525.770	<i>United States Dollar (USD15,406 in 2016 and 2015)</i>
Total	46.047.463.206	61.673.929.316	Total

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

The details of other receivables based on currencies are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
	61.461.403.546	<i>Rupiah</i>
	212.525.770	<i>United States Dollar (USD15,406 in 2016 and 2015)</i>
Total	61.673.929.316	Total

The management of the Group is of the opinion that the allowance for impairment is adequate to cover any loss from the non-collection of other receivables.

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
<u>Uang muka sewa dan beban sewa jangka panjang dibayar dimuka (Catatan 9 dan 25)</u>			<i>Advance payments for lease and long-term prepaid rental (Notes 9 and 25)</i>
PT Deyon Resources	701.816.163	754.452.375	<i>PT Deyon Resources</i>
<u>Utang lain-lain (Catatan 12)</u>			<i>Other payables (Note 12)</i>
PT Deyon Resources	43.762.612	186.109.576	<i>PT Deyon Resources</i>
PT Principia Management Group	-	140.178.816	<i>PT Principia Management Group</i>
Total	43.762.612	326.288.392	Total

	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
<u>Beban operasional (Catatan 22)</u>			<i>Operating expenses (Note 22)</i>
PT Deyon Resources	1.796.380.331	1.704.967.651	<i>PT Deyon Resources</i>
PT Principia Management Group	-	393.706.373	<i>PT Principia Management Group</i>
Total	1.796.380.331	2.098.674.024	Total

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Period Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*Three-Month Period Ended March 31, 2015
(Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	Persentase dari Total Aset/Liabilitas/ Pendapatan atau Beban Konsolidasian yang Bersangkutan/ <i>Percentage to Consolidated Total Assets/Liabilities/Respective Income or Expense</i>		
	31 Maret/ <i>March 31, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)</i>	
<u>Uang muka sewa dan beban sewa jangka panjang dibayar dimuka</u> PT Deyon Resources	0,08%	0,09%	<u><i>Advance payments for lease and long-term prepaid rental</i></u> <i>PT Deyon Resources</i>
<u>Utang lain-lain</u> PT Deyon Resources PT Principia Management Group	0,01% -	0,06% 0,04%	<u><i>Other payables</i></u> <i>PT Deyon Resources</i> <i>PT Principia Management Group</i>
Total	0,01%	0,10%	Total
	31 Maret/ <i>March 31, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)</i>	31 Maret/ <i>March 31, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)</i>	
<u>Beban operasional</u> PT Deyon Resources PT Principia Management Group	2,14% -	2,79% 0,65%	<u><i>Operating expenses</i></u> <i>PT Deyon Resources</i> <i>PT Principia Management Group</i>
Total	2,14%	4,11%	Total

Perusahaan memberikan kompensasi imbalan kerja jangka pendek kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

The Company provided short-term compensation benefits for the Boards of Commissioners and Directors with details as follows:

	31 Maret/ <i>March 31, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)</i>	
Dewan Komisaris	90.000.000	360.000.000	<i>Board of Commissioners</i>
Direksi	967.291.000	3.602.149.000	<i>Board of Directors</i>
Total	1.057.291.000	3.962.149.000	Total

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Period Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*Three-Month Period Ended March 31, 2015
(Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Hubungan dan sifat saldo/transaksi antara Perusahaan/Entitas Anak dan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ <i>Related Party</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ <i>Nature of Accounts/Transactions</i>
PT Deyon Resources	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Uang muka sewa dan beban sewa jangka panjang dibayar dimuka, utang lain-lain dan beban operasional/ <i>Advance payments for lease and long-term prepaid rental, other payable and operating expense</i>
PT Principia Management Group	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Utang lain-lain dan beban operasional/ <i>Other payable and operating expense</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Boards of Commissioners and Directors</i>	Manajemen Kunci/ <i>Key Management</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Deyon Resources untuk menyewa ruangan di Teraskota Entertainment Centre yang berlokasi di Bumi Serpong Damai, Tangerang (Catatan 25). Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015, beban sewa dan layanan masing-masing sebesar Rp1.168.217.652 dan Rp1.168.217.652 disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Beban Sewa dan Layanan", dan beban utilitas masing-masing sebesar Rp628.162.679 dan Rp536.749.939 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Utilitas" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The relationship and the nature of accounts/transactions between the Company/Subsidiary and the above related parties are as follows:

The Company entered into a lease agreement with PT Deyon Resources to lease a space at Teraskota Entertainment Centre located at Bumi Serpong Damai, Tangerang (Note 25). For the years ended March 31, 2016 and December 31, 2015, total rental and service charges amounted to Rp1,168,217,652 and Rp1,168,217,652, respectively, were recorded as part of "General and Administrative Expenses - Rental and Service Charges", and utilities expense amounted to Rp628,162,679 and Rp536,749,939, respectively, and were recorded as part of "General and Administrative Expenses - Utilities" in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Period Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Three-Month Period Ended March 31, 2015
(Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pada tanggal 12 Mei 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa konsultasi informasi teknologi dengan PT Principia Management Group (Principia). Perjanjian tersebut berlaku sejak tanggal 1 Januari 2014 sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 dan diperpanjang secara otomatis sepanjang tidak ada keberatan dari kedua pihak dan pada 2016, perjanjian ini tidak diperpanjang. Beban jasa konsultasi informasi teknologi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp2.033.424.231 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Jasa Tenaga Ahli" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan utang terkait disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Pada tanggal 14 Oktober 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa konsultasi bisnis dan keuangan dengan Principia. Perjanjian tersebut berlaku sejak tanggal 14 Oktober 2014 sampai dengan tanggal 12 Desember 2014 dan tidak diperpanjang. Beban jasa konsultasi bisnis dan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp3.170.590.000.

8. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

	31 Maret/March 31, 2016 (Tidak Diaudit/Unaudited)				
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions/ Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deduction/ Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Harga perolehan					Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Pengembangan prasarana	502.176.559.995	29.216.479.941	-	531.393.039.936	Leasehold improvements
Perabot dan perlengkapan	77.255.603.976	3.756.644.968	41.516.250	80.970.732.694	Furniture and fixtures
Peralatan studio dan kantor	346.830.966.028	10.884.536.322	-	357.715.502.350	Studio and office equipment
Kendaraan	405.500.000	-	-	405.500.000	Vehicles
Sub-total	926.668.629.999	43.857.661.231	41.516.250	970.484.774.980	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	4.789.408.027	10.958.535.691	-	15.747.943.718	Construction in progress
Total harga perolehan	931.458.038.026	54.816.196.922	41.516.250	986.232.718.698	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Pengembangan prasarana	105.790.422.722	6.429.484.829	-	112.219.907.551	Leasehold improvements
Perabot dan perlengkapan	38.807.009.142	2.229.379.154	41.516.250	40.994.872.047	Furniture and fixtures
Peralatan studio dan kantor	181.771.909.215	13.919.916.266	-	195.691.825.481	Studio and office equipment
Kendaraan	397.708.329	5.843.751	-	403.552.080	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	326.767.049.408	22.584.624.000	41.516.250	349.310.157.158	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	604.690.988.618			636.922.561.540	Net carrying amount

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

On May 12, 2014, the Company entered into an information technology consultancy agreement with PT Principia Management Group (Principia). This agreement is effective starting on January 1, 2014 until December 31, 2014 and automatically extended as long as there is no objection from both parties and in 2016, it was not renewed. Information technology consultancy expense for the year ended December 31, 2015 amounted to Rp2,033,424,231 and were recorded as part of "General and Administrative Expenses - Professional Fees" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the related payables was presented as part of "Other Payables" in the interim consolidated statements of financial position.

On October 14, 2014, the Company entered into a business and finance consultancy agreement with Principia. This agreement is effective starting on October 14, 2014 until December 12, 2014 and was not extended. Business and finance consultancy expense for the year ended December 31, 2014 amounted to Rp3,170,590,000.

8. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Period Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Three-Month Period Ended March 31, 2015
(Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 31, 2015 (Diaudit/Audited)					
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions/ Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deduction/ Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Harga perolehan					Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Pengembangan prasarana	302.256.149.607	200.046.235.388	125.825.000	502.176.559.995	Leasehold improvements
Perabot dan perlengkapan	47.491.300.224	29.986.637.202	222.333.450	77.255.603.976	Furniture and fixtures
Peralatan studio dan kantor	207.150.244.272	140.432.698.556	751.976.800	346.830.966.028	Studio and office equipment
Kendaraan	405.500.000	-	-	405.500.000	Vehicles
Sub-total	557.303.194.103	370.465.571.146	1.100.135.250	926.668.629.999	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	4.638.387.745	4.747.608.027	4.596.587.745	4.789.408.027	Construction in progress
Total harga perolehan	561.941.581.848	375.213.179.173	5.696.722.995	931.458.038.026	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Pengembangan prasarana	87.531.576.017	18.294.646.601	35.799.896	105.790.422.722	Leasehold improvements
Perabot dan perlengkapan	33.049.996.452	5.933.581.172	176.568.482	38.807.009.142	Furniture and fixtures
Peralatan studio dan kantor	149.757.382.104	32.736.526.344	721.999.233	181.771.909.215	Studio and office equipment
Kendaraan	365.947.934	31.760.395	-	397.708.329	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	270.704.902.507	56.996.514.512	934.367.611	326.767.049.408	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	291.236.679.341			604.690.988.618	Net carrying amount

Penyusutan dibebankan ke beban operasional masing-masing sebesar Rp22.584.624.000 dan Rp12.233.246.413, untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Catatan 22).

Depreciation charged to operations amounted to Rp22,584,624,000 and Rp12,233,246,412, for the period ended March 31, 2016 2015, respectively (Note 22).

Pada tanggal 31 Maret 2016, estimasi persentase penyelesaian dan rincian aset dalam penyelesaian terhadap nilai kontrak adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2016, the estimated percentage of completion and detail of the construction in progress to total contract amount are as follows:

Bioskop/Cinema	Lokasi/ Location	Proyek/ Project	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Estimasi Waktu Penyelesaian/ Estimated time of completion
Grand Kawanua City Walk	Manado	Bioskop/Cinema	35%	Juni/June 2016
Bella Terra Lifestyle Center	Jakarta	Bioskop/Cinema	23%	Juli/July 2016
Slipi Jaya	Jakarta	Bioskop/Cinema	17%	May/May 2016
Eco Plaza	Tangerang	Bioskop/Cinema	6%	September/September 2016
Rita Supermall	Purwokerto	Bioskop/Cinema	1%	November/November 2016

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Period Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*Three-Month Period Ended March 31, 2015
(Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

8. ASET TETAP (lanjutan)

Rugi penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
Hasil penjualan	600.000	10.909.091	<i>Proceeds</i>
Nilai tercatat neto	-	165.767.639	<i>Net carrying amount</i>
Laba (rugi) penjualan aset tetap	600.000	(154.858.548)	Gain (loss) on sale of fixed assets

8. FIXED ASSETS (continued)

The loss on sale of fixed assets amounted to:

Pada tanggal 31 Maret 2016, uang muka pembelian peralatan studio bioskop Perusahaan di Jakarta (Bella Terra Lifestyle Center, Central Park, Mall of Indonesia dan Slipi Jaya), Manado (Grand Kawanua City Walk), Tangerang (Eco Plaza dan Teras Kota), Kerawang (Festive), sebesar Rp20.245.316.515 dicatat sebagai "Uang Muka Pembelian Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

As of March 31, 2016, advances for purchase of the Company's studio equipment at Jakarta (Bella Terra Lifestyle Center, Central Park, Mall of Indonesia and Slipi Jaya), Manado (Grand Kawanua City Walk), Tangerang (Eco Plaza and Teras Kota), Kerawang (Festive), amounting to Rp20,245,316,515 were recorded as "Advances for Purchase of Fixed Assets" in the interim consolidated statement of financial position.

Pada tanggal 31 Desember 2015, uang muka pembelian peralatan studio bioskop Perusahaan di Jakarta (Bella Terra Lifestyle Center dan Central Park), Manado (Grand Kawanua City Walk), Tangerang (Eco Plaza) dan Bandung (Miko Mall), sebesar Rp2.888.405.455 dicatat sebagai "Uang Muka Pembelian Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

As of December 31, 2015, advances for purchase of the Company's studio equipment at Jakarta (Bella Terra Lifestyle Center and Central Park), Manado (Grand Kawanua City Walk), Tangerang (Eco Plaza) and Bandung (Miko Mall), amounting to Rp2,888,405,455 were recorded as "Advances for Purchase of Fixed Assets" in the interim consolidated statement of financial position.

Pada tahun 2015, penambahan nilai perolehan aset tetap termasuk reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp5.233.142.912.

In 2015, the additions to cost of fixed assets include reclassification from advance for purchase of fixed assets amounted to Rp5,233,142,912.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, utang Perusahaan yang timbul dari pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp68.253.148.842 dan Rp92.102.691.236 disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain" dan "Liabilitas yang Masih Harus Dibayar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim (Catatan 12 dan 13).

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the Company's payables arise from acquisition of fixed assets amounting to Rp68,253,148,842 and Rp92,102,691,236, respectively, and presented as part of "Other Payables" and "Accrued Liabilities" in the interim consolidated statements of financial position (Notes 12 and 13).

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Period Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*Three-Month Period Ended March 31, 2015
(Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, aset tetap Grup diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lain berdasarkan paket polis asuransi kerugian antara lain pada PT Samsung Tugu dan PT Asuransi Bintang Tbk, pihak ketiga, dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp860.100.000.000 dan Rp734.100.000.000. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

9. UANG MUKA SEWA, BEBAN SEWA JANGKA PANJANG DIBAYAR DIMUKA DAN UANG JAMINAN

Uang muka untuk sewa dan beban sewa jangka panjang dibayar dimuka:

	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)
<u>Pihak berelasi (Catatan 7 dan 25)</u>		
PT Deyon Resources (Teraskota Entertainment Centre)	701.816.163	754.452.375
<u>Pihak ketiga (Catatan 25)</u>		
PT Grand Indonesia (Grand Indonesia Shopping Town)	25.169.894.228	20.278.039.894
PT Agung Podomoro Land Tbk (Central Park)	7.365.668.312	7.365.668.312
PT Pandega Citraniaga (Plaza Balikpapan)	3.657.516.720	3.657.516.720
PT Assaland (Marvell City)	3.076.234.002	986.845.017
PT Surya Agung Manunggal Perkasa (Bekasi Cyber Park)	2.151.119.127	2.344.938.627
PT Koba Pangestu (J-Walk Mall)	1.392.524.100	1.392.524.100
PT Nusa Kirana (Bella Terra Lifestyle Center)	1.272.496.500	636.248.250

8. FIXED ASSETS (continued)

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the Group's fixed assets are covered by insurance, among others, from PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Samsung Tugu and PT Asuransi Bintang Tbk, third parties, against losses from fire and other risks under loss insurance blanket policies for sum insured of Rp860.100.000.000 and Rp734,100,000,000, respectively. The Group's management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

Based on the assessment of the management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as of March 31, 2016 and December 31, 2015.

9. ADVANCE PAYMENTS FOR LEASE, LONG-TERM PREPAID RENTAL AND REFUNDABLE DEPOSITS

Advances for lease and long-term prepaid rental at:

	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)
<u>Pihak berelasi (Catatan 7 dan 25)</u>		
PT Deyon Resources (Teraskota Entertainment Centre)	701.816.163	754.452.375
<u>Pihak ketiga (Catatan 25)</u>		
PT Grand Indonesia (Grand Indonesia Shopping Town)	25.169.894.228	20.278.039.894
PT Agung Podomoro Land Tbk (Central Park)	7.365.668.312	7.365.668.312
PT Pandega Citraniaga (Plaza Balikpapan)	3.657.516.720	3.657.516.720
PT Assaland (Marvell City)	3.076.234.002	986.845.017
PT Surya Agung Manunggal Perkasa (Bekasi Cyber Park)	2.151.119.127	2.344.938.627
PT Koba Pangestu (J-Walk Mall)	1.392.524.100	1.392.524.100
PT Nusa Kirana (Bella Terra Lifestyle Center)	1.272.496.500	636.248.250

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Period Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Three-Month Period Ended March 31, 2015
(Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. UANG MUKA SEWA, BEBAN SEWA JANGKA PANJANG DIBAYAR DIMUKA DAN UANG JAMINAN (lanjutan)

9. ADVANCE PAYMENTS FOR LEASE, LONG-TERM PREPAID RENTAL AND REFUNDABLE DEPOSITS (continued)

	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
Pihak ketiga (Catatan 25) (lanjutan)			<i>Third parties (Note 25) (continued)</i>
PT Wenang Permai Sentosa (Grand Kawanua City Walk)	1.234.200.000	1.234.200.000	<i>PT Wenang Permai Sentosa (Grand Kawanua City Walk)</i>
PT Aeon Mall Indonesia (Aeon Mall Jakarta Garden City)	1.197.461.574	-	<i>PT Aeon Mall Indonesia (Aeon Mall Jakarta Garden City)</i>
PT Bina Bintang Priangan (Plaza BEC)	728.259.840	728.259.840	<i>PT Bina Bintang Priangan (Plaza BEC)</i>
PT Mitra Perdana Nuansa (23@Paskal Bandung)	708.664.800	708.664.800	<i>PT Mitra Perdana Nuansa (23@Paskal Bandung Center)</i>
PT Tirta Persada Development (Vivo Sentul)	536.580.000	536.580.000	<i>PT Tirta Persada Development (Vivo Sentul)</i>
PT Mitra Gemilang Mahacipta (The Dome Mall)	463.336.335	463.336.335	<i>PT Mitra Gemilang Mahacipta (The Dome Mall)</i>
CV Karya Pembangunan Utama (Plaza BEC)	424.892.160	424.892.160	<i>CV Karya Pembangunan Utama (Plaza BEC)</i>
PT Ciputra Residence (Eco Plaza)	253.110.000	253.110.000	<i>PT Ciputra Residence (Eco Plaza)</i>
PT Tiga Kota Semacang (Papinka Mall)	248.760.000	248.760.000	<i>PT Tiga Kota Semacang (Papinka Mall)</i>
PT Yasmin Bersaudara (Grand Yasmin Square)	247.962.000	247.962.000	<i>PT Yasmin Bersaudara (Grand Yasmin Square)</i>
PT Rita Ritelindo (Rita Mall)	148.575.146	-	<i>PT Rita Ritelindo (Rita Mall)</i>
Total	50.979.071.007	42.261.998.430	Total

Uang jaminan:

Refundable deposits:

	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
Sewa	29.247.724.460	29.235.737.460	<i>Rental</i>
Telepon	650.500.000	625.500.000	<i>Telephone</i>
Lain-lain	419.453.920	359.453.920	<i>Others</i>
Total	30.317.678.380	30.220.691.380	Total

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

10. SHORT-TERM BANK LOAN

	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
Standard Chartered Bank, Jakarta	117.100.000.000	-	<i>Standard Chartered Bank, Jakarta</i>
PT Bank KEB Hana Indonesia	60.000.000.000	110.000.000.000	<i>PT Bank KEB Hana Indonesia</i>
Total	177.100.000.000	110.000.000.000	Total

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Period Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*Three-Month Period Ended March 31, 2015
(Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada tanggal 9 Oktober 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Demand Loan* dari PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) sebesar Rp110.000.000.000. Pinjaman ini akan digunakan untuk membiayai pengeluaran modal Perusahaan dan akan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun sejak tanggal perjanjian pinjaman. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,50% per tahun dan dapat ditinjau kembali oleh Hana pada setiap saat. Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan *letter of comfort* dari CJ CGV Co. Ltd., Korea Selatan.

Pada tanggal 20 Januari 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Revolving Terms Loan* dari Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta (SCB) sebesar USD10.000.000 yang dapat digunakan dalam mata uang Rupiah dan/atau Dolar Amerika Serikat. Pinjaman ini akan digunakan untuk membiayai pengeluaran modal Perusahaan dan akan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun sejak tanggal perjanjian pinjaman. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar *Bank Cost of Funds* ditambah 3% per tahun dan dapat ditinjau kembali oleh SCB pada setiap saat.

Perusahaan telah memperoleh persetujuan tertulis dari PT Bank KEB Hana Indonesia berkaitan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari SCB

Jumlah bunga beban pinjaman untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebesar Rp4.106.770.547 dicatat sebagai "Beban Pinjaman" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

11. UTANG USAHA

Utang usaha terdiri dari utang atas:

	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Bagi hasil pendapatan film bioskop	32.711.820.976	25.038.046.104	Revenue share of movie cinemas
Makanan dan minuman	5.900.669.750	6.226.822.653	Food and beverages
Lain-lain	383.202.827	156.066.129	Others
Total	38.995.693.553	31.420.934.886	Total

10. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

On October 9, 2015, the Company obtained Demand Loan facility from PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) amounting to Rp110,000,000,000. This loan will be used for financing the Company's capital expenditures and will mature in 1 (one) year from the date of the loan agreement. This loan bears interest rate at 12.50% per annum and may be reviewed by Hana at any time. The loan facility is collateralized by letter of comfort from CJ CGV Co. Ltd., South Korea.

On January 20, 2016, the Company obtained Revolving Terms Loans facility from Standard Chartered Bank, Jakarta Branch (SCB) with facility limit amounting to USD10,000,000 and might be utilized in Rupiah and United States Dollar currency. This loan will be used for financing the Company's capital expenditures and will mature in 1 (one) year from the date of the loan agreement. This loan bears interest rate at the Bank Cost of Funds plus 3% per annum and may be reviewed by SCB at any time.

The Company has obtained written approval from PT Bank KEB Hana Indonesia related to the loan facility obtained by the Company from SCB.

The related interest expense for the year ended March 31, 2016 amounted to Rp4.106.770.547 was recorded as "Loan Expense" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

11. TRADE PAYABLES

Trade payables consist of payables for:

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Period Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Three-Month Period Ended March 31, 2015
(Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
Belum jatuh tempo	16.217.011.459	11.199.788.226	Not yet due
Telah jatuh tempo			Due
Sampai dengan 3 bulan	3.540.341.527	4.371.858.814	Up to 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	8.514.608.488	5.125.555.767	> 3 months - 6 months
> 6 bulan	10.723.732.079	10.723.732.079	> 6 months
Total	38.995.693.553	31.420.934.886	Total

11. TRADE PAYABLES (continued)

The aging analysis of trade payables based on invoice dates are as follows:

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
Rupiah	32.067.210.823	25.292.163.606	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (USD521.880 dan USD444.275 pada periode 2016 dan 2015)	6.928.482.730	6.128.771.280	United States Dollar (USD521,880 and USD444,275 in 2016 and 2015)
Total	38.995.693.553	31.420.934.886	Total

The details of trade payables based on currencies are as follows:

12. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain terdiri dari utang atas:

	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
<u>Pihak berelasi (Catatan 7)</u>			<u>Related parties (Note 7)</u>
Sewa dan utilitas	43.762.612	186.109.576	Rental and utilities
Jasa tenaga ahli	-	140.178.816	Professional fee
Subtotal	43.762.612	326.288.392	Subtotal
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Pembelian aset tetap (Catatan 8)	31.268.765.028	41.158.750.678	Purchase of fixed assets (Note 8)
Legal dan jasa tenaga ahli	10.253.285.271	13.295.197.331	Legal and professional fee
Kontraktor dan konsultan (Catatan 8)	8.778.147.248	22.848.357.384	Contractors and consultant (Note 8)
Sewa dan utilitas	6.080.397.197	2.939.154.708	Rental and utilities
Perbaikan dan pemeliharaan	1.029.084.696	798.697.081	Repair and maintenances
Lain-lain	4.564.917.060	5.156.323.112	Others
Subtotal	61.974.596.500	86.196.480.294	Subtotal
Total	62.018.359.112	86.522.768.686	Total

12. OTHER PAYABLES

Other payables consist of payables for:

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Period Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*Three-Month Period Ended March 31, 2015
(Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

12. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
Rupiah	30.885.250.284	50.091.790.900	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat (USD2.345.066 dan USD2.539.383 pada periode 2016 dan 2015)	31.133.108.828	35.030.794.003	<i>United States Dollar (USD..... and USD2,539,383 in 2016 and 2015)</i>
Euro Eropa (EUR pada periode 2015)	-	1.400.183.783	<i>European Euro (EUR92,914 in 2016 and 2015)</i>
Total	62.018.359.112	86.522.768.686	Total

12. OTHER PAYABLES (continue)

The details of other payables based on currencies are as follows:

13. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari liabilitas yang masih harus dibayar untuk:

	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
Pembelian aset tetap (Catatan 8)	28.206.236.566	28.095.583.174	<i>Acquisition of fixed assets (Note 8)</i>
Legal dan jasa tenaga ahli	4.120.395.925	2.592.032.957	<i>Legal and professional fee</i>
Utilitas	3.189.799.812	2.830.921.963	<i>Utilities</i>
Sewa	1.467.942.867	928.353.844	<i>Rental</i>
Gaji dan kesejahteraan	1.201.561.007	801.227.282	<i>Salaries and welfare</i>
Lisensi	767.877.507	767.877.507	<i>License</i>
Lain-lain	9.648.016.224	5.543.823.260	<i>Others</i>
Total	48.601.829.908	41.559.819.987	Total

13. ACCRUED LIABILITIES

This account consists of accrued liabilities for:

14. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
Pajak Penghasilan:			<i>Income tax:</i>
Pasal 4 (2) - Final	1.775.883.129	1.198.133.336	<i>Article 4 (2) - Final</i>
Pasal 21	202.496.304	-	<i>Article 21</i>
Pasal 23	584.164.110	583.854.033	<i>Article 23</i>
Pasal 26	785.831.653	473.681.595	<i>Article 26</i>
Pajak hiburan	8.444.707.849	8.460.860.813	<i>Entertainment tax</i>
Pajak Pertambahan Nilai	940.845.549	823.512.343	<i>Value-Added Tax</i>
Total	12.733.928.594	11.540.042.120	Total

14. TAXATION

a. *Taxes Payable*

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Period Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*Three-Month Period Ended March 31, 2015
(Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Rugi sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(16.447.020.906)	(12.166.511.288)	<i>Loss before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Rugi (laba) sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(437.596.774)	(165.679.799)	<i>Loss (income) before income tax expense of the Subsidiary</i>
Rugi sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	(16.009.424.132)	(12.332.191.087)	<i>Loss before income tax expense of the Company</i>
Beda temporer			<i>Temporary differences</i>
Imbalan kerja karyawan	499.301.341	493.037.113	<i>Employee benefits</i>
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
Gaji dan kesejahteraan	2.161.738.428	1.721.574.369	<i>Salaries and welfare</i>
Promosi dan periklanan	1.681.026.560	1.396.813.619	<i>Promotion and advertising</i>
Sumbangan, jamuan dan representasi	289.145.690	251.938.070	<i>Donations, entertainment and representation</i>
Beban pajak	739.630.544	-	<i>Tax expense</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(75.111.070)	(4.458.807.732)	<i>Interest income already subject to final income tax</i>
Beban lain-lain yang tidak dapat dikurangkan	43.726.947	4.988.562	<i>Other non-deductible expenses</i>
Beda tetap - neto	4.840.157.099	(1.083.493.112)	<i>Permanent differences - net</i>
Taksiran rugi fiskal	(10.669.965.692)	(12.922.647.086)	<i>Estimated fiscal loss</i>
Akumulasi rugi fiskal dari tahun-tahun sebelumnya	(192.535.819.742)	(182.360.751.688)	<i>Accumulated fiscal loss from prior years</i>
Akumulasi rugi fiskal	(203.205.785.435)	(195.283.398.774)	<i>Accumulated fiscal loss</i>

14. TAXATION (continued)

b. Current Tax

The reconciliation between loss before income tax expense, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss is as follows:

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Period Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Three-Month Period Ended March 31, 2015
(Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak Kini (lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan			<i>Accumulated fiscal loss The Company</i>
Tahun berjalan	(26.995.996.239)	(12.922.647.086)	<i>Current year</i>
Tahun sebelumnya			<i>Prior years</i>
2010	-	(16.888.215.461)	<i>2010</i>
2011	(70.610.992.466)	(70.610.992.466)	<i>2011</i>
2012	(67.220.289.804)	(67.220.289.804)	<i>2012</i>
2014	(27.641.253.957)	(27.641.253.957)	<i>2014</i>
2015	(27.063.283.515)	-	<i>2015</i>
Total	(219.531.815.982)	(195.283.398.774)	Total
Beban pajak penghasilan kini - Final (Entitas Anak)	6.538.464	4.988.562	<i>Current income tax expense - Final (Subsidiary)</i>

c. Pada tanggal 2 Agustus 2013, Perusahaan menerima beberapa Surat Keputusan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan pasal 21, 23, 26, 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun fiskal 2008 dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP), sebagai berikut:

Keterangan/ Description	Pajak Penghasilan/Income Tax				Pajak Pertambahan Nilai/Value- Added Tax	Total
	Pasal/ Article 21	Pasal/ Article 23	Pasal/ Article 26	Pasal/ Article 4 (2)		
SKPKB	275.788.007	8.190.532.801	24.171.879.832	186.691.846	1.658.969.725	34.483.862.211

Pada tanggal 28 Oktober 2013, Perusahaan mengajukan surat keberatan pajak kepada DJP atas SKPKB pajak penghasilan pasal 23, 26 dan PPN untuk tahun fiskal 2008 masing-masing sebesar Rp7.401.255.584, Rp24.171.879.832 dan Rp1.406.616.790.

Pada tanggal 19 Agustus 2014, DJP menolak keberatan dari Perusahaan atas SKPKB pajak penghasilan pasal 23. Pada tanggal 18 November 2014, Perusahaan mengajukan surat permohonan banding kepada Pengadilan Pajak atas Surat Keputusan DJP mengenai penolakan keberatan dari Perusahaan atas SKPKB pajak penghasilan pasal 23 sebesar Rp7.401.255.584. Pada

14. TAXATION (continued)

b. Current Tax (continued)

c. On August 2, 2013, the Company received several Underpaid Tax Assessment Letters (SKPKB) on income taxes articles 21, 23, 26, 4(2) and Value-Added Tax (VAT) for fiscal year 2008 from the Directorate General of Taxation (DGT), as follows:

On October 28, 2013, the Company submitted tax objection letters to the DGT on SKPKB of income tax articles 23, 26 and VAT for fiscal year 2008 amounting to Rp7,401,255,584, Rp24,171,879,832 and Rp1,406,616,790, respectively.

On August 19, 2014, the DGT rejected the Company's tax objection letter on SKPKB of income tax article 23. On November 18, 2014, the Company appealed to the Tax Court on the Tax Decision Letters of the DGT regarding the rejection of the Company's objection of SKPKB of income tax article 23 amounting to Rp7,401,255,584. On September 30, 2015, the Tax Court annulled the Tax Decision Letters of

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Period Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three-Month Period Ended March 31, 2015
(Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

tanggal 30 September 2015, Pengadilan Pajak membatalkan Surat Keputusan DJP mengenai penolakan keberatan dari Perusahaan atas SKPKB pajak penghasilan pasal 23. Pada tanggal 18 Januari 2016, DJP mengajukan permohonan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung sehubungan dengan keputusan Pengadilan Pajak atas pembatalan Surat Keputusan DJP mengenai penolakan keberatan Perusahaan atas SKPKB pajak penghasilan pasal 23 pada tanggal 30 September 2015. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim disetujui untuk diterbitkan, Mahkamah Agung belum memberikan putusan atas permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan DJP tersebut.

Pada tanggal 1 September 2014, DJP menyetujui keberatan pajak Perusahaan atas SKPKB PPN sebesar Rp929.314.339, yang sudah dibayarkan dan dibebankan oleh Perusahaan pada tahun 2013.

Pada tanggal 6 Oktober 2014, DJP menolak keberatan dari Perusahaan atas SKPKB pajak penghasilan pasal 26. Pada tanggal 2 Januari 2015, Perusahaan mengajukan surat permohonan banding kepada Pengadilan Pajak atas Surat Keputusan DJP mengenai penolakan keberatan dari Perusahaan atas SKPKB pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp24.171.879.832. Pada tanggal 30 September 2015, Pengadilan Pajak membatalkan Surat Keputusan DJP mengenai penolakan keberatan dari Perusahaan atas SKPKB pajak penghasilan pasal 26. Pada tanggal 18 Januari 2016, DJP mengajukan permohonan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung sehubungan dengan keputusan Pengadilan Pajak atas pembatalan Surat Keputusan DJP mengenai penolakan keberatan Perusahaan atas SKPKB pajak penghasilan pasal 26 pada tanggal 30 September 2015. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim disetujui untuk diterbitkan, Mahkamah Agung belum memberikan putusan atas permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan DJP tersebut.

14. TAXATION (continued)

the DGT regarding the rejection of the Company's objection of SKPKB of income tax article 23. On January 18, 2016, the DGT has submitted a Judicial Review to the Supreme Court in connection with the Tax Court's decision on the annulment of the Tax Decision Letters of the DGT regarding the rejection of the Company's objection of SKPKB of income tax article 23 on September 30, 2015. As of the date of the authorization for issuance of the interim consolidated financial statements, the Supreme Court has not issued any decision on the Judicial Review submitted by the DGT.

On September 1, 2014, DGT approved the Company's tax objection on SKPKB of VAT amounting to Rp929,314,339, which has been paid and expensed in 2013.

On October 6, 2014, the DGT rejected the Company's tax objection letter on SKPKB of income tax article 26. On January 2, 2015, the Company appealed to the Tax Court on the Tax Decision Letters of the DGT regarding the rejection of the Company's objection of SKPKB of income tax article 26 amounting to Rp24,171,879,832. On September 30, 2015, the Tax Court annulled the Tax Decision Letters of the DGT regarding the rejection of the Company's objection of SKPKB of income tax article 26. On January 18, 2016, the DGT has submitted a Judicial Review to the Supreme Court in connection with the Tax Court's decision on the annulment of the Tax Decision Letters of the DGT regarding the rejection of the Company's objection of SKPKB of income tax article 26 on September 30, 2015. As of the date of the authorization for issuance of the interim consolidated financial statements, the Supreme Court has not issued any decision on the Judicial Review submitted by the DGT.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Period Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*Three-Month Period Ended March 31, 2015
(Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Grup melaporkan rugi fiskal. Tidak ada aset pajak tangguhan yang dibentuk untuk akumulasi rugi fiskal dan perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset atau liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim karena Grup berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan tidak akan dapat digunakan.

14. TAXATION (continued)

- d. As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the Group reported tax losses. No deferred tax asset is provided for tax loss carry forward and temporary differences between the tax base of an asset or liability and its carrying amount in the interim consolidated statements of financial position since the Group expects that the deferred tax asset will not be utilized.

15. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

Liabilitas jangka pendek lainnya terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Blitzcard dan kupon	22.550.209.935
Uang muka pelanggan	3.846.027.127
Pendapatan diterima dimuka (Catatan 25)	1.418.439.616
Lain-lain	2.130.563.248
Total	29.945.239.926

15. OTHER CURRENT LIABILITIES

Other current liabilities consist of:

	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
	21.473.344.308	<i>Blitzcards and vouchers</i>
	4.490.999.627	<i>Advances from customers</i>
	1.373.189.616	<i>Unearned revenue (Note 25)</i>
	1.789.813.695	<i>Others</i>
Total	29.127.347.246	Total

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan memiliki saldo pinjaman jangka panjang yang terdiri dari pinjaman *Tranche A* dari CJ CGV Co. Ltd., Korea Selatan dan IKT Holdings Limited, Hongkong, masing-masing sebesar Rp149.450.000.000 dan Rp149.450.000.000 dan pinjaman *Tranche C* dari Qinoscope Investments Ltd., Cayman Islands, sebesar USD17.000.000 (Rp207.213.000.000). Pinjaman *Tranche A* dan pinjaman *Tranche C* akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 19 Juni 2014 dan 19 September 2014, dengan ketentuan bunga pinjaman sebagai berikut:

- *Tranche A*, tidak ada bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan untuk periode sejak tanggal 19 Desember 2012 sampai dengan tanggal jatuh tempo pinjaman *Tranche A*. Dalam keadaan dimana Perusahaan telah gagal untuk menjadi perusahaan terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada atau sebelum tanggal jatuh tempo pinjaman *Tranche A*, maka bunga sebesar 12% per tahun akan menjadi terutang atas pinjaman *Tranche A* dalam Rupiah untuk periode sejak tanggal 19 Desember 2012 sampai dengan tanggal jatuh tempo pinjaman *Tranche A*.

16. LONG-TERM LOANS

As of December 31, 2013, the Company has outstanding long-term loans consist of *Tranche A* loan from CJ CGV Co. Ltd., South Korea dan IKT Holdings Limited, Hongkong, amounting to Rp149,450,000,000 and Rp149,450,000,000, respectively, and *Tranche C* loan from Qinoscope Investments Ltd., Cayman Islands, amounting to USD17,000,000 (Rp207,213,000,000). *Tranche A* loan and *Tranche C* loans mature on June 19, 2014 and September 19, 2014, respectively, with terms of the loan interest, as follows:

- *Tranche A*, no interest shall be paid by the Company for the period from December 19, 2012 until the final maturity date of *Tranche A* loan. In circumstances where the Company has failed to become a public listed company on the Indonesian Stock Exchange on or prior to the final maturity date of *Tranche A* loan, interest of 12% per annum shall be payable on the Rupiah amount of *Tranche A* loan for the period from December 19, 2012 to the final maturity date of the *Tranche A* loan.

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

- *Tranche C*, tidak ada bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan untuk periode sejak tanggal 19 Desember 2012 sampai dengan tanggal jatuh tempo pinjaman *Tranche A*. Dalam keadaan dimana Perusahaan telah gagal untuk menjadi perusahaan terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada atau sebelum tanggal jatuh tempo pinjaman *Tranche A* atau jika pinjaman *Tranche C* masih belum dibayar dan terutang setelah tanggal jatuh tempo pinjaman *Tranche A* sampai dengan tanggal jatuh tempo pinjaman *Tranche C*, maka bunga sebesar 6% per tahun akan menjadi terutang atas pinjaman *Tranche C* untuk periode sejak tanggal 19 Desember 2012 sampai dengan tanggal pembayaran aktual pinjaman *Tranche C*.

Lenders pinjaman *Tranche A*, memiliki hak konversi setiap saat pada dan setelah tanggal Penawaran Umum Perdana (IPO) Perusahaan sampai dengan sebelum tanggal jatuh tempo *Tranche A* ("Periode Konversi") untuk mengkonversi seluruh saldo terutang pinjaman *Tranche A* menjadi saham biasa Perusahaan kelas C dengan perhitungan dan rumus seperti yang dinyatakan dalam perjanjian pinjaman.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan tidak diperkenankan, antara lain:

1. menjaminkan asetnya;
2. menjual, mengalihkan atau melepas asetnya dengan ketentuan dapat disewakan atau dibeli kembali oleh salah satu anggota dari Grup;
3. menjual, mengalihkan atau melepas piutang dengan jaminan;
4. mengadakan perjanjian istimewa lain yang memiliki efek yang sama;
5. mengadakan transaksi tunggal atau serangkaian transaksi (baik terkait maupun tidak dan secara sukarela maupun tidak) untuk menjual, menyewakan, mengalihkan atau melepas asetnya;
6. melakukan penggabungan, pemisahan, peleburan atau restrukturisasi perusahaan;

16. LONG-TERM LOANS (continued)

- *Tranche C*, no interest shall be paid by the Company for the period from December 19, 2012 until the final maturity date of *Tranche A* loan. In circumstances where the Company has failed to become a public listed company on the Indonesian Stock Exchange on or prior to the final maturity date of *Tranche A* loan or if *Tranche C* loan is not repaid and remains outstanding after the final maturity date of the *Tranche A* loan until the final maturity date of the *Tranche C* loan, interest of 6% per annum shall be payable on the *Tranche C* loan for the period from December 19, 2012 to the date of the actual repayment of the *Tranche C* loan.

The *Tranche A* loan lenders have the conversion right at any time on and after the Initial Public Offering (IPO) date of the Company and prior to final maturity date in respect of the *Tranche A* loan ("Conversion Period") to convert the amount outstanding under *Tranche A* loan in full into ordinary class C shares of the Company with calculation and formula as stated in the loan agreement.

Based on the loan agreement, the Company shall not, among others:

1. create or permit to subsist any security over any of its assets;
2. sell, transfer or otherwise dispose any of its assets on terms whereby they are or may be leased to or re-acquired by any other member of the Group;
3. sell, transfer or otherwise dispose any of its receivables on recourse terms;
4. enter into any other preferential arrangement having a similar effect;
5. enter into a single transaction or a series of transactions (whether related or not and whether voluntary or involuntary) to sell, lease, transfer or dispose of any asset;
6. enter into any amalgamation, demerger, merger or corporate reconstruction;

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Period Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*Three-Month Period Ended March 31, 2015
(Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

7. menyatakan, membuat atau membayar, atau membayar bunga atas jumlah yang belum dibayar, dividen, biaya atau distribusi lain pada atau sehubungan dengan saham atau modal saham (atau kelas modal saham);
8. mengubah kegiatan usaha Perusahaan.

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan menjadi efektif, maka pada tanggal 10 April 2014, CJ CGV Co. Ltd. dan IKT Holdings Limited mengkonversi pinjaman *Tranche A* masing-masing sebesar Rp149.450.000.000 dan Rp149.450.000.000 menjadi saham biasa Perusahaan kelas C masing-masing sebesar 49.816.666 saham dan 49.816.666 saham. Penerbitan saham kelas C baru sehubungan dengan konversi pinjaman *Tranche A* tersebut telah disetujui pemegang saham Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn No. 28 tanggal 5 Desember 2013.

Pada tanggal 11 April 2014, Perusahaan melunasi seluruh pinjaman *Tranche C* dari Qinoscope Investments Ltd. sebesar USD17.000.000.

Pada tanggal 21 April 2014, Perusahaan memperoleh Surat Konfirmasi Penyelesaian dari Linq Asia Capital Services Pte. Ltd. (LACS), *Mezzanine Agent* dalam perjanjian pinjaman, dimana Para Pihak menyatakan bahwa seluruh pinjaman *Tranche A* telah dikonversi penuh menjadi saham biasa Perusahaan kelas C (Catatan 17) dan Perusahaan telah membayar seluruh pinjaman *Tranche C*, sehingga seluruh kewajiban Perusahaan dalam Perjanjian Pinjaman telah lunas.

17. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid					
Pemegang saham	Kelas Saham/ Share Class	Lembar Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal/ Nominal Value	Persentase/ Percentage	Shareholders
PT Layar Persada	B	162.886.600	560.004.130.800	48,240%	PT Layar Persada
CJ CGV Co. Ltd	C	49.816.666	4.981.666.600	14,754%	CJ CGV Co. Ltd
IKT Holdings Limited	C	49.816.666	4.981.666.600	14,754%	IKT Holdings Limited
PT Pangea Adi Benua	A	545.400	10.908.000.000	0,161%	PT Pangea Adi Benua
PT Catur Kusuma Abadi Jaya	A	181.800	3.636.000.000	0,054%	PT Catur Kusuma Abadi Jaya
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	C	74.410.400	7.441.040.000	22,037%	Public (each less than 5%)
Total		337.657.532	591.952.504.000	100,000%	Total

16. LONG-TERM LOANS (continued)

7. declare, make or pay, or pay interest on any unpaid amount of, any dividend, charge fee or other distribution on or in respect of its shares or share capital (or any class of its share capital);
8. change the general nature of the Company's business.

After the effectivity of the Company's Initial Public Offering, on April 10, 2014, CJ CGV Co. Ltd. and IKT Holdings Limited converted the amount outstanding under *Tranche A* loan amounting to Rp149,450,000,000 and Rp149,450,000,000, respectively, in full into ordinary class C shares of the Company amounting to 49,816,666 shares and 49,816,666 shares, respectively. The issuance of new class C shares in connection with the conversion of *Tranche A* loan has been approved by the Company's shareholders based on Notarial Deed No. 28 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn dated December 5, 2013.

On April 11, 2014, the Company fully paid the *Tranche C* loan from Qinoscope Investments Ltd. amounting to USD17,000,000.

On April 21, 2014, the Company obtained a Confirmation of Settlement letter from Linq Asia Capital Services Pte. Ltd. (LACS), *Mezzanine Agent* as stated in the loan agreement, whereby the Parties confirmed that all the *Tranche A* loans have been fully converted into ordinary class C shares of the Company (Note 17) and *Tranche C* loan has been fully repaid by the Company, therefore all obligations of the Company under the Facility Agreement have been fully satisfied.

17. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders of the Company as of March 31, 2016 and December 31, 2015 is as follows:

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Period Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three-Month Period Ended March 31, 2015
(Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn. No. 63 tanggal 8 Mei 2014, Perusahaan menegaskan peningkatan modal yang ditempatkan dan disetor Perusahaan dari:

- a. penerbitan 74.410.400 lembar saham kelas C, termasuk *Employee Stock Allocation* (ESA), dengan nilai nominal Rp100 per saham, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp3.000 per saham.
- b. penerbitan 49.816.666 lembar saham kelas C kepada IKT Holdings Limited sebagai hasil dari pelaksanaan konversi pinjaman *Tranche A* dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp3.000 per saham.
- c. penerbitan 49.816.666 lembar saham kelas C kepada CJ CGV Co. Ltd sebagai hasil dari pelaksanaan konversi pinjaman *Tranche A* dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp3.000 per saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diadakan pada tanggal 30 Maret 2016, pemegang saham Perusahaan memberikan persetujuan, antara lain untuk:

- a. rencana Perusahaan untuk melakukan peningkatan modal melalui penawaran umum terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada para pemegang saham Perusahaan, dalam jumlah sebanyak-banyaknya 110.000.000 saham kelas C dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham.
- b. peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan penawaran umum terbatas tersebut.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)
Selisih lebih nilai konversi pinjaman dengan nilai nominal saham	288.936.666.800	288.936.666.800
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham - setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp6.771.247.042	209.018.912.958	209.018.912.958
Selisih lebih antara setoran yang diterima dengan nilai nominal saham	580.000.000	580.000.000
Selisih kurs atas modal disetor	(15.737.894.600)	(15.737.894.600)
Neto	482.797.685.158	482.797.685.158

17. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Notarial Deed No. 63 Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn. dated May 8, 2014, the Company confirmed the increase of the Company's issued/paid capital from:

- a. the issuance of 74,410,400 shares class C, including *Employee Stock Allocation* (ESA), with nominal value per share of Rp100, which were offered to the public with offering price amounting to Rp3,000 per share.
- b. the issuance of 49,816,666 shares class C to IKT Holdings Limited as result of conversion of *Tranche A* loan with nominal value per share of Rp100 and offering price amounting to Rp3,000 per share.
- c. the issuance of 49,816,666 shares class C to CJ CGV Co. Ltd as result of conversion of *Tranche A* loan with nominal value per share of Rp100 and offering price amounting to Rp3,000 per share.

Based on the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders which was held on March 30, 2016, the Company's shareholders give approval for, among others:

- a. the Company's plan to increase its capital through the limited public offering by issuing *Pre-Emptive Rights (Right Issue)* to the shareholders, in a maximum amount of 110,000,000 class C shares with a nominal value of Rp100 per share.
- b. increase the Company's issued/paid capital in relation with the limited public offering.

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital consists of:

Excess of loan conversion value over par value of share

Excess of initial public offering share price over par value - net of share issuance costs amounting to Rp6,771,247,042

Excess of proceeds over par value of share

Exchange rate difference of paid-in capital

Net

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Period Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*Three-Month Period Ended March 31, 2015
(Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Pada tanggal 10 April 2014, CJ CGV Co. Ltd. dan IKT Holdings Limited mengkonversi pinjaman Tranche A masing-masing sebesar Rp149.450.000.000 dan Rp149.450.000.000 menjadi saham biasa Perusahaan kelas C masing-masing sebesar 49.816.666 saham dan 49.816.666 saham (Catatan 16) dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp4.981.666.600 dan Rp4.981.666.600. Selisih antara jumlah nilai nominal saham dan jumlah pinjaman Tranche A yang dikonversi tersebut disajikan sebagai "Selisih Lebih Nilai Konversi Pinjaman dengan Nilai Nominal Saham".

Pada tanggal 8 April 2013 dan 18 Februari 2013, Perusahaan menerima masing-masing sebesar USD24.500.000 dan USD30.500.000 dari PT Layar Persada untuk penerbitan saham kelas B masing-masing sejumlah 1.425.247 lembar dan 1.774.287 lembar dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp244.999.959.300 dan Rp304.999.935.300. Selisih antara nilai nominal saham dalam Rupiah yang dinyatakan dalam Akta Notaris dan penerimaan dalam USD yang dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal penerimaan disajikan sebagai "Selisih Kurs Atas Modal Disetor".

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Ananda Haris Siregar	(2.400.440)

20. PENDAPATAN NETO

Rincian pendapatan neto adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2016 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Bioskop	71.603.348.465
Makanan dan minuman	26.996.881.885
Acara dan iklan	13.862.874.500
Lain-lain	715.705.485
Total	113.178.810.335

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal dan 31 Maret 2016 dan 2015, tidak terdapat pendapatan neto dari pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

On April 10, 2014, CJ CGV Co. Ltd. and IKT Holdings Limited converted the amount outstanding under Tranche A loan amounting to Rp149,450,000,000 and Rp149,450,000,000, respectively, in full into ordinary class C shares of the Company of 49,816,666 shares and 49,816,666 shares, respectively (Note 16) with nominal value of Rp4,981,666,600 and Rp4,981,666,600, respectively. The difference between total nominal value of shares and total value of Tranche A loan conversion were presented as "Excess of Loan Conversion Value over Par Value of Share".

On April 8, 2013 and February 18, 2013, the Company received USD24,500,000 and USD30,500,000, respectively, from PT Layar Persada for B class share issuance totaling 1,425,247 shares and 1,774,287 shares, respectively, with nominal value of Rp244,999,959,300 and Rp304,999,935,300, respectively. The differences between the shares nominal amount in Rupiah stated in the Notarial Deed and the proceeds in USD translated using the prevailing exchange rates at proceed date are presented as "Exchange Rate Difference of Paid-in Capital".

19. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interest in Subsidiary's net assets are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
Ananda Haris Siregar	(3.183.857)	Ananda Haris Siregar

20. NET REVENUES

The details of net revenues are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2015 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
	42.597.885.935	Cinema
	15.643.762.580	Food and beverages
	10.477.313.991	Event and advertisement
	743.548.107	Others
Total	69.462.510.613	Total

For the three-month period ended March 31, 2016 and 2015, there were no net revenues from a single customer in excess of 10% of the total consolidated net revenues.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Period Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*Three-Month Period Ended March 31, 2015
(Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

konsolidasian interim.

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian dari beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2016 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Bioskop	36.766.023.814
Makanan dan minuman	6.276.803.218
Lain-lain	1.470.654.345
Total	44.513.481.377

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015, pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari pendapatan neto konsolidasian adalah PT Omega Film, pihak ketiga, masing-masing sebesar Rp25.727.223.265 dan Rp14.961.888.797.

Lihat Catatan 7 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

22. BEBAN OPERASIONAL

Rincian dari beban operasional adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2016 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Beban penjualan	
Periklanan	312.083.333
Promosi	1.933.120.552
Sub-total	2.245.203.885
Beban umum dan administrasi	
Penyusutan (Catatan 8)	22.584.624.000
Gaji dan kesejahteraan	20.282.003.825
Beban sewa dan layanan (Catatan 25)	16.672.237.012
Utilitas	9.523.912.590
Perbaikan dan pemeliharaan	3.618.516.165
Komunikasi	846.964.461
Jasa tenaga ahli	776.834.104
Beban asuransi	579.275.867
Imbalan kerja karyawan (Catatan 24)	520.645.554
Beban perabot	121.171.787

21. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2015 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
	21.327.080.158	Cinema
	3.431.401.424	Food and beverages
	1.345.030.042	Others
Total	26.103.511.624	Total

For the three-month period ended March 31, 2016 and 2015, a supplier who has transactions of more than 10% of the consolidated net revenues is PT Omega Film, a third party, amounting to Rp25,727,223,265 and Rp14,961,888,797, respectively.

Refer to Note 7 for details of balances and transactions with related parties.

22. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2015 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
	41.709.184	Selling expenses
	1.355.104.435	Advertising
		Promotion
Sub-total	1.396.813.619	Sub-total
		General and administrative expenses
	12.233.246.413	Depreciation (Note 8)
	17.655.549.314	Salaries and welfare
	12.601.426.734	Rental and service charges (Note 25)
	6.858.523.259	Utilities
	3.234.802.111	Repairs and maintenance
	516.929.835	Communication
	2.106.417.529	Professional fees
	459.510.747	Insurance expense
	515.588.857	Employee benefits (Note 24)
	94.212.465	Fixtures expense

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Period Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*Three-Month Period Ended March 31, 2015
(Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

22. BEBAN OPERASIONAL (lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2016 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Lain-lain	6.040.482.795
Sub-total	81.566.668.160
Total	83.818.872.045

Lihat Catatan 7 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

23. IKATAN

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian sewa operasi terkait sewa ruang bioskop di Jakarta, Tangerang, Cirebon, Bekasi, Karawang, Bandung, Yogyakarta dan Surabaya, dengan total pembayaran sewa minimum masa depan masing-masing sejumlah Rp180.885.089.773 dan Rp185.694.296.097 dengan rincian untuk setiap periode sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Sampai dengan satu tahun	44.823.442.050
Lebih dari satu tahun tapi tidak lebih dari dua tahun	42.133.511.601
Lebih dari dua tahun tapi tidak lebih dari lima tahun	93.928.136.121
Total	180.885.089.772

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, selain perjanjian-perjanjian sewa operasi di atas, Perusahaan menandatangani Nota Kesepahaman atau Surat Pernyataan Kehendak atau Surat Penawaran dengan sejumlah pihak sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk membuka beberapa bioskop yang berlokasi di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bandung, Malang, Purwokerto, Cibubur, Balikpapan, Manado, Medan dan Pangkal Pinang, dimana perjanjian-perjanjian sewa untuk lokasi-lokasi tersebut masih dalam proses penyelesaian (Catatan 25).

Perusahaan telah mengoperasikan beberapa bioskopnya di Yogyakarta, Surabaya dan Balikpapan, dimana perjanjian-perjanjian sewa untuk lokasi-lokasi tersebut masih dalam proses penyelesaian (Catatan 25).

22. OPERATING EXPENSES (continued)

	31 Maret/ March 31, 2015 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
	3.405.772.320	Others
Sub-total	59.681.979.582	Sub-total
Total	61.078.793.201	Total

Refer to Note 7 for details of balances and transactions with related parties.

23. COMMITMENTS

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the Company entered into operating lease agreements relating to rental of cinema space in Jakarta, Tangerang, Cirebon, Bekasi, Karawang, Bandung, Yogyakarta and Surabaya with total of future minimum lease payments of Rp180.885.089.773 and Rp185,694,296,097, respectively, with the details for each following periods:

	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
	46.607.548.308	Not later than one year
	37.696.081.544	More than one year but not later than two years
	101.390.666.245	More than two years but not later than five years
Total	185.694.296.097	Total

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, aside from the above lease agreements, the Company signed on Memorandum of Understanding or Letter of Intent or Letter of Offer, relating to the Company's plan to open some cinemas which are located in Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bandung, Malang, Purwokerto, Cibubur, Balikpapan, Manado, Medan and Pangkal Pinang, whereby, the lease agreements for such locations are still in process of completion (Note 25).

The Company has operated some cinemas in Yogyakarta, Surabaya and Balikpapan, whereby, the lease agreements for such locations are still in process of completion (Note 25).

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Period Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*Three-Month Period Ended March 31, 2015
(Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

24. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU No. 13/2003). Imbalan tersebut tidak didanai. Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas diestimasi imbalan kerja yang dihitung oleh PT Sigma Prima Solusindo, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tanggal 22 Maret 2016 untuk tahun 2016 dan 2015. Perhitungan aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>31 Maret/March 31, 2016</u>	<u>31 Desember/December 31, 2015</u>	
Tingkat Diskonto Aktuarial	8,33%-8,30% per Tahun/per Annum	9,15%-9,16% per Tahun/per Annum	Actuarial Discount Rate
Tingkat Kematian	Tabel Mortalita Indonesia/ Indonesian Mortality Table - TMI - III - 2011	Tabel Mortalita Indonesia/ Indonesian Mortality Table - TMI - III - 2011	Mortality Rate
Tingkat Kenaikan Gaji Umur Pensiun	8%-10% per Tahun/ per Annum 55 Tahun/ Years	8%-10% per Tahun/per Annum 55 Tahun/Years	Salary Increase Rate Retirement Age
Tingkat Cacat	5% dari Tingkat Kematian/from Mortality Rate	5% dari Tingkat Kematian/from Mortality Rate	Disability Rate

Tabel berikut ini menyajikan komponen beban dan liabilitas imbalan kerja karyawan Grup.

a. Beban imbalan kerja karyawan

	<u>31 Maret/ March 31, 2016 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)</u>	
Biaya jasa kini	378.118.479	1.459.728.149	Current service cost
Biaya bunga	142.527.075	622.242.949	Interest cost
Total	520.645.554	2.081.971.098	Total

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan

	<u>31 Maret/ March 31, 2016 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan jasa pasti	6.206.197.303	6.230.413.010	Present value of defined benefits obligation

24. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

The Group provide long-term employee benefits to its employee in accordance with Labor Law No. 13/2003 (Law No. 13/2003). The benefits are unfunded. The following tables summarize the components of net benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statements of financial position for the estimated liabilities for employees' benefits as calculated by an independent actuary, PT Sigma Prima Solusindo, in its report dated March 22, 2016 for the years 2016 and 2015. The actuarial calculation used the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

The following tables summarize the components of employee benefits expense and liabilities of the Group.

a. Employee benefits expense

b. Employee benefits liability

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Period Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Three-Month Period Ended March 31, 2015
(Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**24. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN
KERJA (lanjutan)**

- c. Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

	31 Maret/ March 31, 2016 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)
Saldo awal	6.230.413.010	6.800.065.323
Keuntungan aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013)	(544.861.260)	(1.894.212.758)
Beban imbalan kerja tahun berjalan	520.645.554	2.081.971.098
Pembayaran manfaat aktual	-	(757.410.653)
Total	6.206.197.303	6.230.413.010

24. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

- c. The movements in the estimated liabilities for employee benefits

*Beginning balance
Actuarial gains recognized in other comprehensive income as result of adoption of PSAK No. 24 (Revised 2013)
Current year employee benefits expense
Actual benefit payment*

Total

- d. Perubahan atas nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2016 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)
Saldo awal	6.230.413.010	6.800.065.323
Biaya jasa kini	378.118.479	1.459.728.149
Biaya bunga	142.527.075	622.242.949
Keuntungan aktuarial atas pembayaran manfaat	(8.534.045)	(158.464.604)
Keuntungan aktuarial	(536.327.215)	(2.493.158.807)
Total	6.206.197.303	6.230.413.010

- d. The movements in the present value of defined benefit obligation are as follows:

*Beginning balance
Current service cost
Interest cost
Actuarial gains on benefit payment
Actuarial gains*

Total

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto

Pada tanggal 31 Maret 2016, jika tingkat diskonto meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel konstan, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih rendah sebesar Rp859.643.467, sedangkan jika tingkat diskonto menurun 1 persen, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih tinggi sebesar Rp1.036.450.195

Sensitivity analysis for discount rate risk

As of March 31, 2016, if the discount rate is higher by 1 percent with all other variables held constant, the present value of defined benefits obligation would have been Rp859,643,467 lower, while if the discount rate is lower by 1 percent, the present value of defined benefits obligation would have been Rp1,036,450,195 higher.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Period Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*Three-Month Period Ended March 31, 2015
(Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**24. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN
KERJA (lanjutan)**

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat kenaikan gaji

Pada tanggal 31 Maret 2016, jika tingkat kenaikan gaji meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel konstan, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih tinggi sebesar Rp1.009.606.107, sedangkan jika tingkat kenaikan gaji menurun 1 persen, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih rendah sebesar Rp852.555.814.

Profil jatuh tempo liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2016
Sampai dengan 2 tahun	345.000.000
2 tahun - 5 tahun	-
Lebih dari 5 tahun	5.861.197.303
Total	6.206.197.303

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

**24. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES'
BENEFITS (continued)**

Sensitivity analysis for salary increase rate risk

As of March 31, 2016, if the salary increase rate is higher by 1 percent with all other variables held constant, the present value of defined benefits obligation would have been Rp1,009,606,107 higher, while if the salary increase rate is lower by 1 percent, the present value of defined benefits obligation would have been Rp852,555,814 lower.

The maturity profile of defined benefit obligation as of March 31, 2016 is as follow:

	Up to 2 year
	2 years - 5 years
	More than 5 years
Total	Total

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agreed that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liability for its employee benefits.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Period Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three-Month Period Ended March 31, 2015
(Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perusahaan

- a. Perusahaan mengadakan perikatan-perikatan sewa operasi dengan sejumlah lessor terkait sewa ruang bioskop Perusahaan di berbagai lokasi di Indonesia, sebagai berikut:

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company

- a. The Company entered into operating lease commitments with a number of lessors relating to the rental of cinema space of the Company which located in various locations in Indonesia, as follows:

Lessor	Perikatan/ Commitment	Tanggal Perikatan/ Commitment Date	Lokasi/ Location	Masa Sewal/ Lease Period	Tahun Pembukaan Bioskop/ Year of Cinema Opening
Pihak berelasi/Related party					
PT Deyon Resources	Perjanjian Sewa/Lease Agreement	14 Januari/ January 14, 2009	Teraskota Entertainment Centre, Tangerang	120 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/120 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	2009
Pihak ketiga/Third parties					
PT Bintang Bangun Mandiri (BBM)	Perjanjian Sewa/ Lease Agreement	8 Juni/June 8, 2006	Paris Van Java, Bandung	60 bulan/60 months	2006
	Perpanjangan Perjanjian Sewa BBM/Renewal of Lease Agreement BBM	19 Juni/ June 19, 2013	Paris Van Java, Bandung	120 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 120 bulan berikutnya/120 months with an option to extend the terms of lease for another 120 months	
PT Grand Indonesia (GI)	Perjanjian Sewa/Lease Agreement	5 Juni/June 5, 2006	Grand Indonesia Shopping Town, Jakarta	120 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 120 bulan berikutnya/120 months with an option to extend the terms of lease for another 120 months	2007
	Surat Penawaran Perpanjangan Sewa GI/Letter of Offer of Lease Renewal GI	22 Desember/ December 22, 2014	Grand Indonesia Shopping Town, Jakarta	120 bulan/120 months	
PT Pacific Place Jakarta	Perjanjian Sewa/Lease Agreement	Oktober/ October, 2008	Pacific Place Mall, Jakarta	120 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/120 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	2007
PT Makmur Jaya Serasi	Perjanjian Sewa/Lease Agreement	27 Februari/ February 27, 2009	Mall of Indonesia, Jakarta	120 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/120 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	2008

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Period Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*Three-Month Period Ended March 31, 2015
(Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

25. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

<u>Lessor</u>	<u>Perikatan/ Commitment</u>	<u>Tanggal Perikatan/ Commitment date</u>	<u>Lokasi/ Location</u>	<u>Masa Sewa/ Lease Period</u>	<u>Tahun Pembukaan Bioskop/ Year of Cinema Opening</u>
Pihak ketiga/Third parties (lanjutan/continued)					
PT Tiara Metropolitan Jaya	Perjanjian Sewa/Lease Agreement	5 Oktober/ October 5, 2010	Central Park, Jakarta	60 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/60 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	2010
PT Agung Podomoro Land Tbk	Surat Penawaran/ Letter of Offer	7 Oktober/ October 7, 2014	Central Park, Jakarta	60 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/60 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	2010
PT Surya Agung Manunggal Perkasa (SAMP)	Nota Kesepahaman/ Memorandum of Understanding	17 Juli/ July 17, 2008	Bekasi Cyber Park, Bekasi	120 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 120 bulan berikutnya/120 months with an option to extend the terms of lease for another 120 months	2011
	Perjanjian Sewa SAMP/Lease Agreement (SAMP)	8 Mei/May 8, 2013	Bekasi Cyber Park, Bekasi	180 bulan/180 months	
PT Milan Jaya Pratama	Perjanjian Sewa/ Lease Agreement	1 Oktober/ October 1, 2014	Miko Mall, Bandung	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa sesuai kesepakatan kedua belah pihak pada akhir masa sewa/180 months with option to extend the term of lease in agreement by both parties at the end of lease period	2014
PT Koba Pangestu	Perjanjian Sewa/ Lease Agreement	17 April/ April 17, 2014	J-Walk Mall, Yogyakarta	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/180 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	2015
CV Karya Pembangunan Utama, PT Bina Bintang Priangan	Perjanjian Sewa/ Lease Agreement	6 Maret/ March 6, 2015	Plaza BEC, Bandung	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 120 bulan berikutnya/180 months with an option to extend the terms of lease for another 120 months	2015

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Period Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three-Month Period Ended March 31, 2015
(Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

<u>Lessor</u>	<u>Perikatan/ Commitment</u>	<u>Tanggal Perikatan/ Commitment date</u>	<u>Lokasi/ Location</u>	<u>Masa Sewa/ Lease Period</u>	<u>Tahun Pembukaan Bioskop/ Year of Cinema Opening</u>
Pihak ketiga/Third parties (lanjutan/continued)					
PT Multipratama Indahraya	Perjanjian Sewa/ Lease Agreement	9 Oktober/ October 9, 2015	Grage City Mall, Cirebon	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa sesuai kesepakatan kedua belah pihak pada akhir masa sewa/180 months with option to extend the term of lease in agreement by both parties at the end of lease period	2015
PT Galuh Citarum	Perjanjian Sewa/ Lease Agreement	10 Juni/ June 10, 2014	Festive Walk, Karawang	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/180 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	2015
PT Gemilang Kreasi Utama	Perjanjian Sewa/ Lease Agreement	1 Juni/June 1, 2015	U City Mall, Medan	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/180 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	-
PT Assaland	Nota Kesepahaman/ Memorandum of Understanding	2 Agustus/ August 2, 2013	Marvell City, Surabaya	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/180 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	2015
PT Yasmin Bersaudara	Nota Kesepahaman/ Memorandum of Understanding	2 April/April 2, 2014	Grand Yasmin Square, Bogor	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/180 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	-
PT Ciputra Residence	Nota Kesepahaman/ Memorandum of Understanding	18 Desember/ December 18, 2014	Eco Plaza, Tangerang	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/180 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	-

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Period Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three-Month Period Ended March 31, 2015
(Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

<u>Lessor</u>	<u>Perikatan/ Commitment</u>	<u>Tanggal Perikatan/ Commitment date</u>	<u>Lokasi/ Location</u>	<u>Masa Sewal/ Lease Period</u>	<u>Tahun Pembukaan Bioskop/ Year of Cinema Opening</u>
Pihak ketiga/Third parties (lanjutan/continued)					
PT Palarudhibi Teguh Makmur	Nota Kesepahaman/ Memorandum of Understanding	15 Juni/ June 15, 2015	Medan Focal Point Mall, Medan	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/ 180 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	-
PT Mitra Perdana Nuansa	Nota Kesepahaman/ Memorandum of Understanding	26 Juni/ June 26, 2015	23@Paskal, Bandung	120 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/ 120 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	-
PT Jaya Real Property, Tbk	Nota Kesepahaman/ Memorandum of Understanding	12 November/ November 12, 2015	Plaza Slipi Jaya, Jakarta	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/ 180 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	-
PT Rita Ritelindo	Nota Kesepahaman/ Memorandum of Understanding	14 Desember/ December 14, 2015	Rita Supermall, Purwokerto	144 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 120 bulan berikutnya/ 144 months with an option to extend the terms of lease for another 120 months	-
PT Propindo Sedayu	Nota Kesepahaman/ Memorandum of Understanding	15 Desember/ December 15, 2015	DMall, Depok	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/ 180 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	-
PT Delta Merlin Dunia Properti	Surat Pernyataan Kehendak/Letter of Intent	23 Juli/July 23, 2014	Hartono Mall, Yogyakarta	240 bulan/240 months	2015
PT Nusa Kirana	Surat Pernyataan Kehendak/Letter of Intent	28 Agustus/ August 28, 2014	Bella Terra Lifestyle Center, Jakarta	180 bulan/ 180 months	-

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Period Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*Three-Month Period Ended March 31, 2015
(Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

25. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Lessor	Perikatan/ Commitment	Tanggal Perikatan/ Commitment date	Lokasi/ Location	Masa Sewal/ Lease Period	Tahun Pembukaan Bioskop/ Year of Cinema Opening
Pihak ketiga/Third parties (lanjutan/continued)					
PT Wenang Permai Sentosa	Surat Pernyataan Kehendak/Letter of Intent	15 Februari/ February 15, 2015	Grand Kawanua City Walk, Manado	180 bulan/180 months	-
PT Tirta Persada Developments	Surat Pernyataan Kehendak/Letter of Intent	22 Juni/June 22, 2015	Vivo Walk Sentul, Bogor	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/180 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	-
PT Sarana Pundi Utama	Surat Pernyataan Kehendak/Letter of Intent	24 Agustus/ August 24, 2015	Malang City Center, Malang	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/180 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	-
PT Mitra Gemilang Mahacipta	Surat Penawaran/ Letter of Offer	9 Mei/May 9, 2014	The Dome Mall, Balikpapan	180 bulan/180 months	-
PT Tiga Kota Semacang	Surat Penawaran/ Letter of Offer	12 Januari/ January 12, 2015	Papinka Mall, Pangkal Pinang	180 bulan/180 months	-
PT Mekanusa Cipta	Surat Penawaran/ Letter of Offer	2 Oktober/ October 2, 2015	Mall Kota Wisata, Cibubur	60 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 120 bulan berikutnya/60 months with an option to extend the terms of lease for another 120 months	-
PT Sukses Bersama Kencana	Nota Kesepahaman/ Memorandum of Understanding	21 Januari/ January 26, 2016	Sunrise Mall, Mojokerto	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/180 months with an option to extend the term of lease for another 60 months	-
PT Raya Bumi Nusantara	Nota Kesepahaman/ Memorandum of Understanding	8 Maret/ March 8, 2016	Icon Mall, Gresik	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/180 months with an option to extend the term of lease for another 60 months	-

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2015, saldo uang muka sewa Perusahaan kepada lessor-lessor di atas dicatat sebagai "Uang Muka Sewa dan Beban Sewa Jangka Panjang Dibayar Dimuka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim (Catatan 9).

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the Company's prepayments to the lessors were recorded as "Advance Payments for Lease and Long-term Prepaid Rental" in the interim consolidated statements of financial position (Note 9).

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Period Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

25. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- b. Pada tahun 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian kerjasama promosi dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia Tbk, PT Bank Permata Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan hak istimewa kepada pemegang kartu debit dan kredit masing-masing bank tersebut dan nasabahnya selama periode yang ditentukan untuk setiap program promosi yang diadakan di bioskop milik Perusahaan dengan syarat dan ketentuan yang berlaku dalam masing-masing perjanjian tersebut. Perjanjian-perjanjian ini berakhir pada berbagai tanggal mulai dari tanggal 31 Desember 2015 sampai dengan tanggal 30 Juni 2016. Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, saldo piutang dari bank-bank tersebut dicatat sebagai bagian dari "Piutang Usaha" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim (Catatan 5).
- c. Pada tanggal 29 Mei 2013, Perusahaan dan CJ 4DPLEX Co. Ltd. (CJ 4DPLEX) mengadakan perjanjian bagi hasil pendapatan untuk setiap film berteknologi 4DX yang diputar di bioskop Perusahaan. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan dikenakan biaya *Surcharge* 4DX dan biaya lisensi 4DX Code dengan jumlah dan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian tersebut. Bagi hasil pendapatan untuk CJ 4DPLEX untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp1.347.945.095 dan Rp947.530.015 dan disajikan sebagai "Beban Pokok Pendapatan - Bioskop" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three-Month Period Ended March 31, 2015
(Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

- b. In March 31, 2016 and December 31, 2015, the Company entered into several joint promotion agreements with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia Tbk, PT Bank Permata Tbk and PT Bank CIMB Niaga Tbk, whereby the Company agrees to provide privilege to all the respective bank's debit and credit cardholders and their customers during the certain period of each event held at the Company's cinemas with terms and conditions applied as stated in the agreement. These agreements will expire on various dates from December 31, 2015 to June 30, 2016. As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the related receivables from those banks were recorded as part of "Trade Receivables" in the interim consolidated statements of financial position (Note 5).
- c. On May 29, 2013, the Company and CJ 4DPLEX Co. Ltd. (CJ 4DPLEX) entered into revenue share agreement for every movie with 4DX technology shown at the Company's cinemas. Based on the agreement, the Company is charged with the 4DX Surcharge fee and License 4DX Code fee with amount and terms applied as stated in the agreement. Revenue share for CJ 4DPLEX for the three-month periods ended March 31, 2016 and 2015 amounting Rp1,347,945,095 and Rp947,530,015, respectively, and were recorded as part of "Cost of Revenues - Cinema" in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Period Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- e. Pada tanggal 1 Juni 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan CJ Foodville Co., Ltd. (CJF), dimana CJF memberikan izin kepada Perusahaan untuk mengoperasikan toko roti dan/atau kafe dengan merek "Tous les Jours" (TLJ) di area bioskop Perusahaan yang berlokasi di Grand Indonesia Shopping Town, Jakarta, sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal perjanjian, dengan opsi perpanjangan untuk 5 tahun berikutnya berdasarkan perjanjian tertulis kedua pihak. Perusahaan wajib membayar royalti kepada CJF sebesar persentase tertentu dari total pendapatan neto per triwulan toko roti dan/atau kafe tersebut. Royalti untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan - Makanan dan Minuman" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.
- f. Pada tanggal 15 Oktober 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Alfindo Mercu Estate untuk menyewa ruangan kantor di gedung AIA Central yang berlokasi di Jl. Jend. Sudirman Kav. 48A, Jakarta, dengan syarat dan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian tersebut. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun sejak tanggal 20 Desember 2015, dengan opsi perpanjangan masa sewa sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*Three-Month Period Ended March 31, 2015
(Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

- e. On June 1, 2015, the Company entered into a license agreement with CJ Foodville Co., Ltd. (CJF), whereby CJF granted the license to the Company to operate a bakery store and/or café using brand "Tous les Jours" (TLJ) at the Company's cinema area located at Grand Indonesia Shopping Town, Jakarta, with terms and conditions as applied in the agreement. The agreement covers a period of 5 years from the date of the agreement, with an option for another 5 years extension based on written agreement by both parties. The Company shall pay royalty to CJF amounting to certain percentage of the quarterly net revenues of the bakery store and/or café. Royalty for the three-month period ended March 31, 2016, was recorded as part of "Cost of Revenues - Food and Beverages" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.
- f. On October 15, 2015, the Company entered into a lease agreement with PT Alfindo Mercu Estate to lease an office space at AIA Central building located at Jl. Jend. Sudirman Kav. 48A, Jakarta, with terms and conditions applied as stated in the agreement. The agreement covers a period of 3 years from December 20, 2015, with option to extend the lease term based on the agreement by both parties.

25. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

PT Graha Layar Mitra (GLM)

g. Pada tanggal 6 Maret 2012, GLM dan PT Citra Buana Prakarsa (CBP) mengadakan Perjanjian Kerjasama dan Perjanjian Konsultasi Manajemen untuk kedua bioskop CBP (Harbour Bay Mall dan Kepri Mall) yang isinya untuk setiap bioskop, antara lain:

1. GLM memberikan lisensi kepada CBP untuk menggunakan merk "BLITZTHEATER" untuk bioskop CBP sesuai dengan syarat dan ketentuan yang dinyatakan dalam perjanjian.
2. GLM memberikan jasa konsultasi dan manajemen dalam pelaksanaan kegiatan operasional bioskop CBP sesuai dengan syarat dan ketentuan yang dinyatakan dalam perjanjian.

Perjanjian Kerjasama dan Perjanjian Konsultasi dan Manajemen berlaku selama 10 tahun sejak tanggal pembukaan bioskop CBP (Harbour Bay Mall: 17 Januari 2014 dan Kepri Mall: 28 Desember 2012) dan dapat diperpanjang berdasarkan persetujuan kedua belah pihak. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, CBP akan membayar kompensasi untuk setiap bioskop kepada GLM untuk, antara lain, biaya awal, biaya lisensi, bagi hasil pendapatan, biaya promosi, jasa konsultasi dan jasa manajemen dengan jumlah dan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

Pada tanggal 18 April 2013, GLM, CBP dan PT Sinema Graha Citra (SGC) mengadakan amendemen Perjanjian Kerjasama, dimana CBP mengalihkan seluruh hak dan kewajibannya seperti yang dinyatakan dalam Perjanjian Kerjasama dengan GLM kepada SGC. Sehingga seluruh hak dan kewajiban CBP sebelum dan sesudah tanggal amendemen tersebut dialihkan kepada SGC.

Pendapatan GLM yang berasal dari jasa-jasa yang diberikan kepada SGC, kecuali biaya awal, disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Neto - Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan saldo piutang disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Graha Layar Mitra (GLM)

g. On March 6, 2012, GLM and PT Citra Buana Prakarsa (CBP) entered into Partnership Agreement and Consultancy and Management Agreement for both CBP's cinemas (Harbour Bay Mall and Kepri Mall), whereby for each cinema, among others:

1. GLM granted CBP the license to use the "BLITZTHEATER" brand for CBP's cinema with terms and conditions as stated in the agreement.
2. GLM provides consultancy and management services during the operation of CBP's cinema with terms and condition as stated in the agreement.

The Partnership Agreement and Consultancy and Management Agreement are valid for 10 years since the opening date of the CBP's cinemas (Harbour Bay Mall: January 17, 2014 and Kepri Mall: December 28, 2012) and can be extended based on agreement of both parties. Based on those agreements, CBP shall pay the compensations to GLM for, among others, initial fee, license fee, revenue sharing, promotion fee, consultancy fee and management fee with amount and terms applied as stated in those agreements.

On April 18, 2013, GLM, CBP and PT Sinema Graha Citra (SGC) entered into amendment of Partnership Agreement, whereby CBP assigned all of its rights and obligations as stated in the Partnership Agreement with GLM to SGC. Therefore, all of CBP's rights and obligations before and after the amendment date was assigned to SGC.

GLM's revenues earned from the services provided to SGC, except for initial fee, are recorded as part of "Net Revenues - Others" in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the related receivables are recorded as part of "Trade Receivables" in the interim consolidated statements of financial position.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Period Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*Three-Month Period Ended March 31, 2015
(Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

25. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

PT Graha Layar Mitra (GLM) (lanjutan)

Biaya awal yang diterima dari SGC dicatat neto setelah dikurangi dengan pengeluaran-pengeluaran SGC selama masa konstruksi dan pendirian bioskop SGC yang dibayar terlebih dahulu oleh GLM. Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pengeluaran-pengeluaran SGC yang dibayarkan terlebih dahulu oleh GLM setelah dikurangi dengan biaya awal dicatat sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Pendapatan biaya lisensi diterima dimuka diamortisasi selama masa Perjanjian Kerjasama. Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, saldo yang belum diamortisasi dicatat sebagai bagian dari "Liabilitas Jangka Pendek Lainnya - Pendapatan Diterima Dimuka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim (Catatan 15).

h. Pada tanggal 28 Maret 2012, GLM dan PT Pandega Citraniaga (PC) mengadakan Perjanjian Kerjasama dan Perjanjian Konsultasi Manajemen yang isinya antara lain:

1. GLM memberikan lisensi kepada PC untuk menggunakan merk "BLITZTHEATER" untuk bioskop PC sesuai dengan syarat dan ketentuan yang dinyatakan dalam perjanjian.
2. GLM memberikan jasa konsultasi dan manajemen dalam pelaksanaan kegiatan operasional bioskop PC sesuai dengan syarat dan ketentuan yang dinyatakan dalam perjanjian.

Perjanjian Kerjasama dan Perjanjian Konsultasi dan Manajemen berlaku selama 15 tahun sejak tanggal pembukaan bioskop PC (25 Oktober 2012) dan dapat diperpanjang berdasarkan persetujuan kedua belah pihak. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, PC akan membayar kompensasi kepada GLM untuk, antara lain, biaya awal, biaya lisensi, bagi hasil pendapatan, biaya promosi, jasa konsultasi dan jasa manajemen dengan jumlah dan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Graha Layar Mitra (GLM) (continued)

Initial fee received from SGC is recorded net of the actual SGC's expenditures during the construction and establishment of SGC's cinema which is paid in advance by GLM. As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the outstanding SGC's expenditures paid in advance by GLM net of the initial fee, were recorded as part of "Other Receivables" in the interim consolidated statements of financial position.

License fee revenue received in advance is amortized during the Partnership Agreement period. As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the outstanding unamortized balance were recorded as part of "Other Current Liabilities - Unearned Revenue" in the interim consolidated statement of financial position (Note 15).

h. *On March 28, 2012, GLM and PT Pandega Citraniaga (PC) entered into Partnership Agreement and Consultancy and Management Agreement, whereby, among others:*

1. *GLM granted PC the license to use the "BLITZTHEATER" brand for PC's cinema with terms and conditions as stated in the agreement.*
2. *GLM provides consultancy and management services during the operation of PC's cinema with terms and condition as stated in the agreement.*

The Partnership Agreement and Consultancy and Management Agreement are valid for 15 years since the opening date of the PC's cinema (October 25, 2012) and can be extended based on agreement of both parties. Based on those agreements, PC shall pay the compensations to GLM for, among others, initial fee, license fee, revenue sharing, promotion fee, consultancy fee and management fee with amount and terms applied as stated in those agreements.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Period Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three-Month Period Ended March 31, 2015
(Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

PT Graha Layar Mitra (GLM) (lanjutan)

Pendapatan GLM yang berasal dari jasa-jasa yang diberikan kepada PC, kecuali biaya awal, disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Neto - Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan saldo piutang disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Biaya awal yang diterima dari PC dicatat neto setelah dikurangi dengan pengeluaran-pengeluaran PC selama masa konstruksi dan pendirian bioskop PC yang dibayar terlebih dahulu oleh GLM. Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pengeluaran-pengeluaran PC yang dibayarkan terlebih dahulu oleh GLM setelah dikurangi dengan biaya awal dicatat sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Pada tanggal 30 Januari 2015, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Aset dengan PC untuk mengakuisisi seluruh aset bioskop Blitztheater yang berlokasi di Plaza Balikpapan, Balikpapan, yang dimiliki PC dengan harga pembelian sebesar Rp22.500.000.000 (termasuk pajak). Sejak tanggal transaksi akuisisi tersebut, Perjanjian Kerjasama dan Konsultasi Manajemen antara GLM dan PC sudah tidak berlaku.

- i. Pada tanggal 18 Februari 2014, GLM dan PT Sinema Agung Mandiri (SAM) mengadakan Perjanjian Kerjasama dan Perjanjian Konsultasi Manajemen untuk bioskop SAM yang berlokasi di Grand Galaxy Mall, Bekasi yang isinya, antara lain:
 1. GLM memberikan lisensi kepada SAM untuk menggunakan merk "BLITZTHEATER" untuk bioskop SAM sesuai dengan syarat dan ketentuan yang dinyatakan dalam perjanjian.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Graha Layar Mitra (GLM) (continued)

GLM's revenues earned from the services provided to PC, except for initial fee, are recorded as part of "Net Revenues - Others" in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the related receivables are recorded as part of "Trade Receivables" in the interim consolidated statements of financial position.

Initial fee received from PC is recorded net of the actual PC's expenditures during the construction and establishment of PC's cinema which is paid in advance by GLM. As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the outstanding PC's expenditures paid in advance by GLM net of the initial fee, were recorded as part of "Other Receivables" in the interim consolidated statements of financial position.

On January 30, 2015, the Company signed a Sales Purchase Agreement with PC to acquire all of the assets of Blitztheater cinema located at Plaza Balikpapan, Balikpapan, which is owned by PC with purchase price amounting to Rp22,500,000,000 (include tax). Since the date of the acquisition transaction, the Partnership Agreement and Consultancy and Management Agreement between GLM and PC are no longer applied.

- i. *On February 18, 2014, GLM and PT Sinema Agung Mandiri (SAM) entered into Partnership Agreement, and Consultancy and Management Agreement for SAM's cinema which is located at Grand Galaxy Mall, Bekasi, whereby, among others:*
 1. *GLM granted SAM the license to use the "BLITZTHEATER" brand for SAM's cinema with terms and conditions as stated in the agreement.*

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Period Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*Three-Month Period Ended March 31, 2015
(Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

25. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

PT Graha Layar Mitra (GLM) (lanjutan)

2. GLM memberikan jasa konsultasi dan manajemen dalam pelaksanaan kegiatan operasional bioskop SAM sesuai dengan syarat dan ketentuan yang dinyatakan dalam perjanjian.

Perjanjian Kerjasama dan Perjanjian Konsultasi dan Manajemen berlaku selama 10 tahun sejak tanggal pembukaan bioskop SAM (1 November 2013) dan dapat diperpanjang berdasarkan persetujuan kedua belah pihak. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, SAM akan membayar kompensasi untuk setiap bioskop kepada GLM untuk, antara lain, biaya awal, biaya lisensi, bagi hasil pendapatan, biaya promosi, jasa konsultasi dan jasa manajemen dengan jumlah dan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

Pendapatan GLM yang berasal dari jasa-jasa yang diberikan kepada SAM, kecuali biaya awal, disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Neto - Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan saldo piutang disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pengeluaran-pengeluaran SAM yang dibayarkan terlebih dahulu oleh GLM dicatat sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

- j. Pada tanggal 7 September dan 8 September 2015, GLM dan PT Jaya Karya Sejahtera (JKS) mengadakan Perjanjian Bantuan Teknis Bioskop, Perjanjian Konsultasi Manajemen dan Perjanjian Kerjasama untuk bioskop JKS yang berlokasi di Grand Dadap City, Tangerang yang isinya antara lain:
 1. GLM memberikan lisensi kepada JKS untuk menggunakan merk "BLITZTHEATER" untuk bioskop JKS sesuai dengan syarat dan ketentuan yang dinyatakan dalam perjanjian.
 2. GLM memberikan jasa bantuan teknis sehubungan dengan konstruksi dan pendirian bioskop JKS sesuai dengan syarat dan ketentuan yang dinyatakan dalam perjanjian.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Graha Layar Mitra (GLM) (continued)

2. GLM provides consultancy and management services during the operation of SAM's cinema with terms and conditions as stated in the agreement.

The Partnership Agreement and Consultancy and Management Agreement are valid for 10 years since the opening date of the SAM's cinema (November 1, 2013) and can be extended based on agreement of both parties. Based on those agreements, SAM shall pay the compensations to GLM for, among others, initial fee, license fee, revenue sharing, promotion fee, consultancy fee and management fee with amount and terms applied as stated in those agreements.

GLM's revenues earned from the services provided to SAM, except for initial fee, are recorded as part of "Net Revenues - Others" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the related receivables are recorded as part of "Trade Receivables" in the interim consolidated statements of financial position.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the outstanding SAM's expenditures paid in advance by GLM were recorded as part of "Other Receivables" in the interim consolidated statements of financial position.

- j. *On September 7 and September 8, 2015, GLM and PT Jaya Karya Sejahtera (JKS) entered into Cinema Technical Assistance Agreement, Consultancy and Management Agreement and Partnership Agreement for JKS's cinema which is located at Grand Dadap City, Tangerang, whereby, among others:*
 1. *GLM granted JKS the license to use the "BLITZTHEATER" brand for JKS's cinema with terms and conditions as stated in the agreement.*
 2. *GLM provides technical assistance services in relation with the construction and establishment of the JKS's cinema with terms and conditions as stated in the agreement.*

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Period Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*Three-Month Period Ended March 31, 2015
(Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

25. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

PT Graha Layar Mitra (GLM) (lanjutan)

3. GLM memberikan jasa konsultasi dan manajemen dalam pelaksanaan kegiatan operasional bioskop JKS sesuai dengan syarat dan ketentuan yang dinyatakan dalam perjanjian.

Perjanjian Kerjasama dan Perjanjian Konsultasi dan Manajemen berlaku selama 10 tahun sejak tanggal pembukaan bioskop JKS dan dapat diperpanjang berdasarkan persetujuan kedua belah pihak. Perjanjian Bantuan Teknis Bioskop berlaku sejak tanggal perjanjian sampai dengan 30 hari setelah tanggal pembukaan bioskop JKS. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, JKS akan membayar kompensasi kepada GLM untuk, antara lain, jasa bantuan teknis, bagi hasil pendapatan, biaya promosi, jasa konsultasi dan jasa manajemen dengan jumlah dan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

Pendapatan GLM yang berasal dari jasa-jasa yang diberikan kepada JKS, disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Neto - Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan saldo piutang disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

26. RUGI PER SAHAM

Perhitungan rugi per saham adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(16.454.328.433)	(12.171.798.074)
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	337.657.532	289.974.318
Rugi per saham dasar dan dilusian	(49)	(42)

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Graha Layar Mitra (GLM) (continued)

3. GLM provides consultancy and management services during the operation of JKS's cinema with terms and conditions as stated in the agreement.

The Partnership Agreement and Consultancy and Management Agreement are valid for 10 years since the opening date of the JKS's cinema and can be extended based on agreement of both parties. The Cinema Technical Assistance Agreement is valid from the date of the agreement until 30 days after the opening date of the JKS's. Based on those agreements, JKS shall pay the compensations to GLM for, among others, technical assistance fee, revenue sharing, promotion fee, consultancy fee and management fee with amount and terms applied as stated in those agreements.

GLM's revenues incurred from the services provided to JKS, except for initial fee, are recorded as part of "Net Revenues - Others" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the related receivables are recorded as part of "Trade Receivables" in the interim consolidated statement of financial position.

26. LOSS PER SHARE

The computation of loss per share are as follows:

*Loss for the period attributable to the owners of the parent entity
Weighted-average number of ordinary shares outstanding
Basic and diluted loss per share*

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Period Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three-Month Period Ended March 31, 2015
(Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. RUGI PER SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi menjadi saham biasa, sehingga rugi per saham dilusian sama dengan rugi per saham dasar.

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

Manajemen Risiko Keuangan

Grup mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Grup.

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu: risiko kredit, risiko mata uang asing dan risiko likuiditas.

a. Risiko kredit

Aset keuangan Grup yang memiliki potensi konsentrasi secara signifikan risiko kredit pada dasarnya terdiri dari kas di bank dan deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, pendapatan yang masih harus ditagih dan uang jaminan. Grup memiliki kebijakan kredit dan prosedur untuk memastikan berlangsungnya evaluasi kredit dan pemantauan akun secara aktif.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas di bank dan deposito berjangka dengan memonitor reputasi dan peringkat kredit bank. Risiko kredit Grup timbul dari kegagalan bayar pihak lain, dengan risiko maksimum sama dengan jumlah tercatat instrumen tersebut. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, tidak terdapat konsentrasi risiko kredit secara signifikan.

Analisis umur piutang usaha pada akhir tahun disajikan pada Catatan 5.

b. Risiko mata uang asing

Mata uang yang digunakan dalam pelaporan Grup adalah Rupiah. Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing terutama atas liabilitas yang berdenominasi dalam Dolar AS.

26. LOSS PER SHARE (continued)

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the Company has no outstanding dilutive potential ordinary share, therefore, diluted loss per share are equivalent to basic loss per share.

27. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

Financial Risks Management

The Group defines financial risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal and external factors which might have negative potential impact to the achievement of the Group's objectives.

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, foreign currency risk and liquidity risk.

a. Credit risk

The financial assets that potentially subject the Group to significant concentrations of credit risk consist principally of cash in banks and time deposit, trade receivables, other receivables, unbilled revenues and refundable deposits. The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring.

The Group manages credit risk exposed from its cash in banks and time deposit by monitoring bank's reputation and credit rating. The Group's exposure to credit risk arises from default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amount of these instruments. At the consolidated financial position date, there were no significant concentrations of credit risk.

The analysis of the age of trade receivables at the end of year is presented in Note 5.

b. Foreign currency risk

The Group reporting currency is the Rupiah. The Group faces foreign exchange risk mainly on its liabilities which are denominated in the US Dollar.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Period Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Three-Month Period Ended March 31, 2015
(Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Untuk memitigasi risiko terkait risiko mata uang asing, Grup melakukan monitoring arus kas non-Rupiah.

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang disajikan pada Catatan 29.

c. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan kewajiban yang jatuh tempo diperoleh dari penerimaan dari penjualan dan pelunasan piutang dari pelanggan serta melalui penggunaan fasilitas pinjaman lainnya jika diperlukan.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran.

31 Maret/March 31, 2016 (Tidak Diaudit/Unaudited)

	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ Over 1 year up to 2 years	Lebih dari 2 tahun/Over than 2 years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	38.995.693.553	-	-	38.995.693.553	Trade payables
Utang lain-lain	62.018.359.112	-	-	62.018.359.112	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	48.601.829.908	-	-	48.601.829.908	Accrued liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	177.100.000.000	-	-	177.100.000.000	Short-term bank loan
Total	326.715.882.573	-	-	326.715.882.573	Total

Pengelolaan Modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas.

**27. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

Financial Risks Management (continued)

b. Foreign currency risk (continued)

To mitigate the Group's exposure to foreign exchange currency risk, non-Rupiah cash flows are monitored.

The Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies which were presented in the Note 29.

c. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalent to support business activities on timely basis. In general, funding to settle due obligations are obtained from collection of revenues and collection of receivables from customers and through the use of other borrowings, if necessary.

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

Capital Management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders value.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Period Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Three-Month Period Ended March 31, 2015
(Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

28. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of March 31, 2016 and December 31, 2015.

31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit/Unaudited)		
Nilai tercatat/ Carrying Amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan		Financial Assets
Kas dan setara kas	18.728.771.080	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	13.991.665.515	Trade receivables
Piutang lain-lain	46.047.463.206	Other receivables
Pendapatan yang masih harus ditagih	8.729.832.724	Unbilled revenues
Uang jaminan	30.317.678.380	Refundable deposits
Total	117.815.410.905	Total
Liabilitas Keuangan		Financial Liabilities
Utang usaha	38.995.693.553	Trade payables
Utang lain-lain	62.018.359.112	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	48.601.829.908	Accrued liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	177.100.000.000	Short-term bank loan
Total	326.715.882.573	Total
31 Desember/ December 31, 2015		
Nilai tercatat/ Carrying Amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan		Financial Assets
Kas dan setara kas	30.001.894.909	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	12.674.623.214	Trade receivables
Piutang lain-lain	50.780.469.455	Other receivables
Pendapatan yang masih harus ditagih	9.953.328.001	Unbilled revenues
Uang jaminan	30.220.691.380	Refundable deposits
Total	133.631.006.959	Total
Liabilitas Keuangan		Financial Liabilities
Utang usaha	31.420.934.886	Trade payables
Utang lain-lain	86.522.768.686	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	41.559.819.987	Accrued liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	110.000.000.000	Short-term bank loan
Total	269.503.523.559	Total

Seluruh nilai tercatat instrumen keuangan mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut. Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Grup:

Carrying value of all financial instruments approximates their respective fair values. The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Period Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three-Month Period Ended March 31, 2015
(Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih harus ditagih merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.
2. Utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar dan pinjaman bank jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.
3. Uang jaminan tidak dinyatakan pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa mengeluarkan biaya yang berlebihan, sehingga dicatat sebesar nilai nominal dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Adalah tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar uang jaminan karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti meskipun tidak diharapkan akan diselesaikan dalam 12 (dua belas) bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

29. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2016, aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

28. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

1. Cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables and unbilled revenues are current financial assets which due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets approximate their fair values of the financial assets.
2. Trade payables, other payables, accrued liabilities and short-term bank loan are short-term financial liabilities which due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.
3. Refundable deposits are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses. It is not practical to estimate the fair value of refundable deposits because there are no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the consolidated statement of financial position date interim.

29. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2016, the Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit/Unaudited)	
Aset		Assets
Dalam Dolar Amerika Serikat		<i>In United States Dollar</i>
Kas dan setara kas	100.593	<i>Cash and cash equivalent</i>
Piutang lain-lain	15.406	<i>Other receivables</i>
Ekuivalen dalam Rupiah	1.540.002.724	<i>Equivalent in Rupiah</i>
Liabilitas		Liabilities
Dalam Dolar Amerika Serikat		<i>In United States Dollar</i>
Utang usaha	521.880	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	2.345.066	<i>Other payables</i>
Liabilitas yang masih harus dibayar	605.004	<i>Accrued liabilities</i>
Ekuivalen dalam Rupiah	46.093.608.200	<i>Equivalent in Rupiah</i>
Liabilitas moneter ekuivalen dalam Rupiah - neto	(44.553.605.476)	<i>Monetary liabilities equivalent in Rupiah - net</i>

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Period Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Three-Month Period Ended March 31, 2015
(Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 28 Maret 2016, kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia adalah Rp13.204 untuk USD1. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 31 Maret 2016, maka liabilitas moneter neto konsolidasian akan turun sebesar Rp242 juta.

Analisa sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 31 Maret 2016, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing menguat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, rugi sebelum beban pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar Rp4.455.359.614, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas dan liabilitas dalam mata uang asing, sedangkan jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing melemah sebanyak 10%, maka rugi sebelum beban pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar Rp4.455.459.614.

30. SEGMENT OPERASI

Grup beroperasi di Indonesia dan memiliki dua divisi operasi utama yaitu bioskop dan lisensi bioskop. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Grup.

29. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of March 28, 2016, the rates of exchange published by Bank Indonesia were Rp13,204 to USD1. If such exchange rates had been used as of March 31, 2016, the consolidated net monetary liabilities will decrease by Rp242 million.

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

As of March 31, 2016, if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies appreciated by 10% with all other variables held constant, the loss before income tax expense for the period then ended would have been Rp4,455,359,614 lower, mainly as result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalent and liabilities denominated in foreign currencies, while, if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies depreciated by 10%, the loss before income tax expense for the period then ended would have been Rp4,455,359,614 higher.

30. OPERATING SEGMENT

The Group operate in Indonesia and have two main operating divisions, which are cinema and cinema licensor. Those divisions form the basis for the segment reporting of the Group.

	31 Maret/March 31, 2016 (Tidak Diaudit/Unaudited)				
	Bioskop/ Cinema	Lisensi Bioskop/ Cinema Licensor	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN NETO	112.521.213.941	657.596.394	-	113.178.810.335	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	44.428.587.498	38.093.813	-	44.466.681.311	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	68.092.626.443	619.502.581	-	68.712.129.024	GROSS PROFIT
BEBAN OPERASIONAL					OPERATING EXPENSES
Penjualan	2.245.203.885	-	-	2.245.203.885	Selling
Umum dan administrasi	81.439.968.996	173.499.230	-	81.613.468.226	General and administrative
Total Beban Operasional	83.685.172.881	173.449.230	-	83.858.672.111	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) OPERASI	(15.592.546.438)	446.003.351	-	(15.146.543.087)	OPERATING PROFIT (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba (rugi) selisih kurs - neto	1.456.667.556	(2.564.444)	-	1.454.103.112	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	75.111.070	1.465.394	-	76.576.464	Interest income
Beban pinjaman	(4.106.770.547)	-	-	(4.106.770.547)	Loan expense
Lain-lain - neto	1.275.613.152	-	-	1.275.613.152	Others - net
Penghasilan Lain-lain - Neto	(1.299.378.769)	(1.099.050)	-	(1.300.477.819)	Other Income - Net

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Period Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*Three-Month Period Ended March 31, 2015
(Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

30. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

30. OPERATING SEGMENT (continued)

	31 Maret/March 31, 2015 (Tidak Diaudit/Unaudited)				
	Bioskop/ Cinema	Lisensi Bioskop/ Cinema Licensor	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(12.337.179.649)	170.668.361	-	(12.165.511.288)	<i>INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE</i>
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	-	(4.988.562)	-	(4.988.562)	<i>INCOME TAX EXPENSE</i>
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN	(12.337.179.649)	165.679.799	-	(12.171.499.850)	<i>INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD</i>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN - SETELAH PAJAK	1.901.206.416	375.174.358	-	2.276.380.774	<i>OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD - NET OF TAX</i>
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	(10.435.973.233)	540.854.157	-	(9.895.119.076)	<i>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD</i>
INFORMASI LAINNYA					<i>OTHER INFORMATION</i>
Aset Segmen	658.085.503.985	7.638.009.162	(10.267.092.485)	655.456.420.662	<i>Segment Assets</i>
Liabilitas Segmen	150.240.869.123	10.180.243.984	(9.698.092.485)	150.723.020.622	<i>Segment Liabilities</i>
Pengeluaran Modal	57.572.946.252	-	-	57.572.946.252	<i>Capital Expenditures</i>

Kebijakan akuntansi segmen operasi adalah sama sebagaimana dijelaskan pada ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan pada Catatan 2.

The accounting policy of the operating segment is the same with the summary of significant accounting policies in Note 2.

31. KONDISI KEUANGAN

31. FINANCIAL CONDITION

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015, Grup melaporkan rugi operasi masing-masing sebesar Rp15,1 miliar dan Rp17,7 miliar serta total rugi komprehensif masing-masing sebesar Rp15,9 miliar dan Rp9,9 miliar.

For the period ended March 31, 2016 and March 31, 2015, the Group reported operating loss of Rp15,1 billion and Rp17,7 billion, respectively, and total comprehensive loss of Rp15,9 billion and Rp9,9 billion, respectively.

Untuk mengatasi kondisi-kondisi di atas, manajemen Grup telah melaksanakan dan akan terus melaksanakan beberapa program sebagai berikut:

To address the above conditions, the Group's management has implemented and will continue to implement some programs as follows:

- Melanjutkan untuk tetap berbeda dari bioskop kompetitor dengan memperkenalkan pengalaman hiburan yang unik, mengadopsi teknologi yang canggih dan memastikan jaringan film yang kuat dalam rangka memperkuat pendapatan bioskop.

- Continue to differentiate the Group's cinema from the competitors' cinema by introducing unique entertainment experiences, adopting advanced technology and ensuring strong movie pipeline, in order to strengthen cinema revenue.*

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Period Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

31. KONDISI KEUANGAN (lanjutan)

2. Memperkuat peningkatan pendapatan Grup dari penjualan *concession* (makanan dan minuman) dan iklan, dengan terus meningkatkan perjanjian kerjasama promosi dengan lembaga-lembaga terkemuka di Indonesia.
3. Mengembangkan nilai tambah inisiatif seperti bekerja sama dengan *event organizer* di bidang penyiaran pertunjukan langsung (seperti konser, acara olahraga dan lain-lain) di seluruh lokasi bioskop, mempromosikan sejumlah festival film Internasional dan meningkatkan program loyalitas pelanggan terutama Blitzcard.
4. Meningkatkan efisiensi biaya Grup dengan mengendalikan biaya operasional yang signifikan seperti biaya sewa dan jasa layanan, dan utilitas.
5. Mengembangkan bioskop, terutama di luar kota Jakarta.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three-Month Period Ended March 31, 2015
(Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. FINANCIAL CONDITION (continued)

2. *Strengthen the Group's increasing revenue from concessionary sales (food and beverages) and advertisement by continuing to increase joint promotion agreements with prominent institutions in Indonesia.*
3. *Develop value-added initiatives such as collaborating with event organizers in broadcasting live shows (e.g. concerts, sporting events, etc.) at various cinema locations, promoting a number of international film festivals and enhancing our customer loyalty program especially Blitzcard.*
4. *Enhance the Group's cost efficiency measures by controlling significant operating expenses such as rental and service charges, and utilities.*
5. *Expand more cinemas, especially in cities outside Jakarta.*